

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI
DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA USAHA *BARBERSHOP* DI
KOTA PEMATANG SIANTAR**

OLEH :

**REZA FATAH HERLAMBANG
188320040**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI
DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KINERJA USAHA *BARBERSHOP* DI
KOTA PEMATANG SIANTAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH

**REZA FATAH HERLAMBANG
188320040**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha *Barbershop* Di Kota Pematang Siantar
Nama : Reza Fatah Herlambang
NPM : 188320040
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Tanggal Lulus : 14 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 April 2023



REZA FATAH HERLAMBA
NPM : 188320040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Fatah Herlambang
NPM : 188320040
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha *Barbershop* Di Kota Pematang Siantar**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

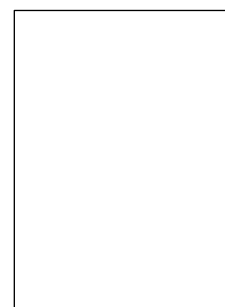
Pada Tanggal : 14 April 2023

Yang menyatakan



REZA FATAH HERLAMBAANG
NPM : 188320040

RIWAYAT HIDUP



| | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| Nama | Reza Fatah Herlambang |
| Npm | 188320040 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Pematang Siantar, 21 September 2000 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Ilham Arafat |
| Ibu | Rusmiati |
| Riwayat pendidikan : | |
| SMP | SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar |
| SMA/SMK | SMA Muhammadiyah 07 Serbelawan |
| Riwayat Studi di UMA | |
| Pengalaman Pekerjaan | |
| No. Hp./WA | 087840804196 |
| Email | Rezaherlambang211@gmail.com |

ABSTRACT

This study aims to determine whether Entrepreneurial Orientation (X1), Innovation (X2) and Entrepreneurial Characteristics (X3) affect Barbershop Business Performance (Y) in Pematang Siantar City. The population used in this study were 30 Barbershop units registered in Pematang Siantar City. This study used a sample of 30 respondents, using saturation sampling as the sampling technique. Hypothesis testing in this study uses statistical model analysis consisting of validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination (R²) using SPSS 25.00 software (Statistics Product and Services Solution) for windows. The research data comes from primary data and the data collection process uses a questionnaire. The results showed that there was a relationship between the independent variables, namely Entrepreneurial Orientation (X1), Innovation (X2) and Entrepreneurial Characteristics (X3) to the dependent variable, namely Business Performance (Y). Entrepreneurial Orientation (X1) obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.574 > 1.697$) with a significance level of $0.016 < 0.05$, for the Innovation variable (X2) obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.152 > 1.697$) with a significance level of $0.026 < 0.05$, and for the variable Entrepreneurship Characteristics (X3) the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.795 > 1.697$) is obtained with a significance level of $0.00 < 0.05$ so that it can be concluded that Entrepreneurial Orientation (X1), Innovation (X2) and Entrepreneurial Characteristics (X3) significant positive effect on Barbershop Business Performance (Y) in Pematang Siantar City. And the F test obtained $f_{count} > f_{table}$ ($11.024 > 3.33$), with the hypothesis being accepted so it can be concluded that the variables Entrepreneurial Orientation (X1), Innovation (X2) and Entrepreneurial Characteristics (X3) simultaneously affect Business Performance (Y).

Keywords: *Entrepreneurial Orientation, Innovation, Entrepreneurial Characteristics, Business Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Orientasi Kewirausahaan(X1), Inovasi (X2) dan Karakteristik Kewirausahaan (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Usaha (Y) *Barbershop* Di Kota Pematang Siantar. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 30 unit *Barbershop* yang terdaftar di Kota Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden, dengan menggunakan *saturation sampling* sebagai teknik pengambilannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis model statistik yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan software SPSS 25.00 (Statistic Product and Services Solution) for windows. Data penelitian bersumber dari data primer dan proses pengumpulan data dan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen yaitu Orientasi Kewirausahaan(X1), Inovasi (X2) dan Karakteristik Kewirausahaan (X3) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Usaha (Y). Orientasi Kewirausahaan(X1) diperoleh nilai t adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,574 > 1,697$) dengan tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$, untuk variabel Inovasi (X2) diperoleh nilai t $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,152 > 1,697$) dengan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$, dan untuk variable Karakteristik Kewirausahaan (X3) diperoleh nilai t $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,795 > 1,697$) dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Orientasi Kewirausahaan(X1), Inovasi (X2) dan Karakteristik Kewirausahaan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha (Y) *Barbershop* Di Kota Pematang Siantar. Dan uji F diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,024 > 3,33$), dengan hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan(X1), Inovasi (X2) dan Karakteristik Kewirausahaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha (Y).

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Karakteristik Kewirausahaan, Kinerja Usaha

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA BARBERSHOP DI KOTA PEMATANG SIANTAR” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu bapak Ilham Arafat dan ibu Rusmiati, serta saudara peneliti Dewi Hasanah dan Dinda Malani yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis..
4. Ibu Ratna Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Nindya Yunita S.Pd,M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik,sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
9. Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
11. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
12. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Orientasi Kewirausahaan | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Orientasi Kewirausahaan | 8 |
| 2.1.2. Indikator Orientasi Kewirausahaan | 9 |
| 2.2. Inovasi | 11 |
| 2.2.1. Pengertian Inovasi..... | 11 |
| 2.2.2. Indikator Inovasi..... | 12 |
| 2.3. Karakteristik Wirausahawan..... | 13 |
| 2.3.1. Pengertian Karakteristik Wirausahawan..... | 13 |
| 2.3.2. Indikator Karakteristik Wirausahawan | 14 |
| 2.4. Kinerja Usaha | 17 |
| 2.4.1. Pengertian Kinerja Usaha..... | 17 |
| 2.4.2. Indikator Kinerja Usaha | 19 |
| 2.5. Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.6. Kerangka Pemikiran | 22 |
| 2.7. Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 25 |

| | | |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 26 |
| 3.3.1. | Populasi | 26 |
| 3.3.2. | Sampel..... | 26 |
| 3.4 | Sumber Data | 28 |
| 3.4.1. | Data Primer..... | 28 |
| 3.4.2. | Data Sekunder..... | 29 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| 3.5.1. | Kuesioner (angket)..... | 29 |
| 3.5.2. | Observasi..... | 30 |
| 3.6 | Batasan Operasional | 30 |
| 3.7 | Definisi Operasional | 31 |
| 3.8 | Pengujian Instrumen | 32 |
| 3.8.1. | Uji Validitas..... | 32 |
| 3.8.2. | Uji Reliabilitas | 35 |
| 3.9. | Teknik Analisis..... | 37 |
| 3.9.1. | Analisis Deskriptif..... | 37 |
| 3.9.2. | Analisis Regresi Linier Berganda | 37 |
| 3.10. | Pengujian Asumsi Klasik..... | 38 |
| 3.10.1. | Uji Normalitas..... | 38 |
| 3.10.2. | Uji Heterokedastisitas | 38 |
| 3.10.3. | Uji Multikolinearitas | 39 |
| 3.11. | Uji Hipotesis..... | 39 |
| 3.11.1. | Menghitung koefisien secara simultan (Uji F hitung)..... | 39 |
| 3.11.2. | Menghitung koefisien secara parsial (Uji T hitung) | 40 |
| 3.11.3. | Menguji koefisien determasi (R^2) | 40 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | | 41 |
| 4.1. | Gambaran Umum Objek Penelitian | 41 |
| 4.2. | Karakteristik Responden | 43 |
| 4.2.1. | Berdasarkan Jenis Kelamin | 43 |
| 4.2.2. | Berdasarkan Usia | 44 |
| 4.2.3. | Berdasarkan Lama Usaha..... | 44 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.4. Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja | 45 |
| 4.3. Analisis Deskriptif | 46 |
| 4.3.1. Deskriptif Variabel Orientasi Kewirausahaan (X1)..... | 46 |
| 4.3.2. Deskriptif Variabel Inovasi (X2) | 49 |
| 4.3.3. Deskriptif Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X3)..... | 52 |
| 4.3.4. Deskriptif Variabel Kinerja Usaha (Y) | 55 |
| 4.4. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 59 |
| 4.5. Uji Asumsi Klasik..... | 62 |
| 4.5.1. Uji Normalitas | 62 |
| 4.5.2. Uji Multikolinieritas | 65 |
| 4.5.3. Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| 4.6. Pengujian Hipotesis | 69 |
| 4.6.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)..... | 69 |
| 4.6.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... | 70 |
| 4.6.3. Pengujian Koefisien Determinasi (R ²)..... | 71 |
| 4.7. Pembahasan..... | 73 |
| 4.7.1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja usaha... 73 | |
| 4.7.2. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja usaha | 76 |
| 4.7.3. Pengaruh Karakteristik Kewirausaha Terhadap Kinerja usaha 78 | |
| 4.7.4. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja usaha..... | 80 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 82 |
| 5.1. Kesimpulan | 82 |
| 5.2. Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN..... | 90 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3.2. Responden Penelitian | 27 |
| Tabel 3.3. Instrumen Skala Likert | 30 |
| Tabel 3.4. Definisi Operasional | 31 |
| Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas..... | 33 |
| Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas | 36 |
| Tabel 4.1. Responden Penelitian | 41 |
| Tabel 4.2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 43 |
| Tabel 4.3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia..... | 44 |
| Tabel 4.4. Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha..... | 45 |
| Tabel 4.5. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja | 45 |
| Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Orientasi Wirausaha | 46 |
| Tabel 4.7. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Inovasi | 49 |
| Tabel 4.8. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Karakteristik Wirausaha | 52 |
| Tabel 4.9. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Usaha..... | 55 |
| Tabel 4.10. Koefisien Korelasi..... | 60 |
| Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... | 60 |
| Tabel 4.12 Uji Normalitas dgn One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 65 |
| Tabel 4.13. Hasil Uji Nilai Tolerance dan VIF | 66 |
| Tabel 4.14. Hasil Uji Glesjer Heteroskedastisitas | 68 |
| Tabel 4.15. Hasil Uji t Signifikansi Parsial..... | 69 |
| Tabel 4.16. Hasil Uji F Signifikansi Simultan | 71 |
| Tabel 4.17. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi..... | 72 |

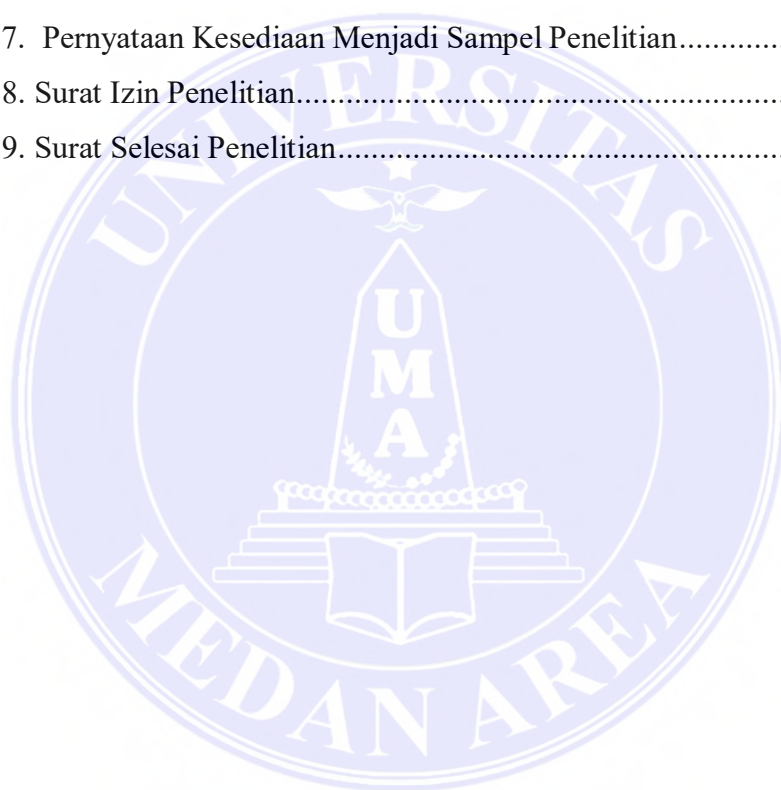
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran | 23 |
| Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Data dengan Histogram | 63 |
| Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas Data dengan Grafik Normal P-P Plot | 64 |
| Gambar 4.3. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisita | 67 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Kuesioner Angket | 91 |
| Lampiran 2. Uji Coba Kuesioner Angket | 92 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Coba Kuesioner Angket | 96 |
| Lampiran 4. Kuesioner Angket yang Valid | 102 |
| Lampiran 5. Hasil Kuesioner Angket | 105 |
| Lampiran 6. Hasil Pengujian Data SPSS | 109 |
| Lampiran 7. Pernyataan Kesiapan Menjadi Sampel Penelitian..... | 113 |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian..... | 115 |
| Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian..... | 116 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) sekarang dapat dengan mudah mengembangkan keterampilan dan strategi yang dinamis untuk menangkap peluang dan menemukan kembali pasar. Globalisasi, kemajuan teknis, perubahan demografis dan sosial, kemampuan berinovasi, bantuan keuangan, dan kewirausahaan, semuanya memengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam jumlah yang terus meningkat. Karena mayoritas penduduk Indonesia hidup dalam kegiatan usaha kecil, baik tradisional maupun modern, UKM selalu didefinisikan sebagai sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan negara (Deloitte Access Economics, 2015).

Faktanya, meskipun memiliki berbagai keunggulan yang memungkinkan usaha kecil dan menengah (UKM) bertahan dari badai krisis, tidak semua UKM kebal terhadap konsekuensi negatif dari kemerosotan ekonomi (Harahap, 2001). Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa UKM beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak pasti (dengan pesaing, konsumen, pemasok, regulator, dan organisasi bisnis), dan persaingan yang ketat. Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu yang menyebabkan munculnya ketimpangan kinerja dan produktivitas antara UKM dengan usaha berskala besar. Penyebab lemahnya kinerja UKM diduga kuat karena lemahnya karakter dan orientasi kewirausahaan serta belum optimalnya motivasi dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini (Hanifah, 2011).

Demikian halnya dengan Kota Pematang-Siantar, merupakan salah satu kota dengan urutan kedua kota terbesar di Provinsi Sumatera Utara setelah Kota Medan. Letak yang strategis, karena dilintasi Jalan Raya Lintas Sumatera. Kota ini memiliki luas wilayah 79,971 Km² dan berpenduduk sebanyak 253.500 jiwa. Kota Pematang-Siantar terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dan 53 (lima puluh tiga) kelurahan (BPS Kota Pematang-Siantar, 2019). Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pematang-Siantar didorong untuk terus meningkatkan kualitasnya supaya memiliki daya saing. Seiring dengan membantu pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi pasar dari para pelaku UKM ini diharapkan akan membantu dalam menyokong perekonomian daerah. Sehingga pemerintah kota Pematang-Siantar telah melakukan berbagai usaha untuk memajukan UKM yaitu seperti Bank, Koperasi, LKBB (Lembaga Keuangan Bukan Bank) dan lainnya.

Kota Pematang-Siantar terdapat beberapa sektor yang berperan penting dalam pembangunan daerah antara lain dapat meningkatkan pendapatan daerah, serta penyerapan tenaga kerja. Kegiatan informal di Kota Pematang-Siantar adalah usaha pertanian dengan produk unggul yang dihasilkan padi, jagung, ubi, kopi, dan sawit, serta manufaktur dan Jasa. Dari beberapa sektor usaha tersebut usaha yang akan peneliti teliti bergerak di bidang jasa yaitu jasa barbershop.

Usaha barbershop termasuk kedalam kategori usaha mikro yang sangat potensial karena disamping sebagai kebutuhan penampilan konsumen juga sebagai gaya hidup (*life style*), dan bukan termasuk kedalam usaha musiman (Damayanti, 2018). Di kota Pematang-Siantar terdapat banyak sekali usaha jasa barbershop, sekitar 30 usaha jasa barbershop yang tersebar di kawasan Pematang-Siantar. Barbershop juga merupakan kategori bisnis yang berkelanjutan atau

sebagai bisnis yang akan selalu dibutuhkan banyak orang. Manusia terkhususnya pria akan selalu memotong rambutnya yang sudah tumbuh kepanjangan dengan rapi dan bergaya. Hal inilah yang membuat peluang Usaha barbershop sangat menjanjikan.

UKM memiliki kebiasaan mengabaikan kinerja bisnis, meskipun mengetahui bagaimana kegiatan ini dilakukan sangat penting untuk menentukan tingkat keberhasilan mereka. Hal ini disebabkan oleh banyaknya UKM yang melakukan launching dan penutupan perusahaan, perubahan bisnis karena kehilangan minat atau bahkan tidak mampu bersaing dengan pengusaha yang lebih besar, serta tidak adanya keterampilan manajemen bisnis dasar di antara para pemain perusahaan. Beberapa dari masalah ini akan berdampak pada keberhasilan bisnis, tetapi dengan manajemen yang baik dan keinginan untuk berinovasi, masalah ini harus diatasi (Siswanto, 2011).

Keberhasilan suatu bisnis dapat dilihat melalui kinerja dari usaha tersebut. Kinerja yang merujuk pada tingkat pencapaian dari perusahaan dalam periode tertentu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dikemukakan (Mustikowati, 2014) diantaranya orientasi kewirausahaan, inovasi, strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia, karakteristik wirausahawan dan karakteristik dari usaha itu sendiri. Namun dalam penelitian ini peneliti menggabungkan variabel orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja usaha.

Salah satu faktor yang mempengaruhi usaha adalah orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan seorang pengusaha terlihat memainkan pengaruh yang signifikan dalam keberhasilan bisnis dan kemampuannya untuk

melakukan dengan baik. Pendekatan kewirausahaan dianggap memiliki kekuatan untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan. Orientasi kewirausahaan adalah komponen penting dalam pengembangan bisnis, sebagaimana dibuktikan oleh pemilik dan manajer bisnis yang telah menunjukkan perilaku inventif, proaktif, dan berani mengambil risiko.

Selain orientasi kewirausahaan, inovasi produk tidak kalah penting. Inovasi juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja usaha. Produk yang ditampilkan oleh pemilik usaha harus memiliki inovasi. Bahkan inovasi yang diciptakan oleh perusahaan menjadi kunci dari keunggulan bersaing yang menentukan kesuksesan ekonomi dari suatu organisasi. Dengan memiliki keunggulan bersaing suatu usaha akan mampu bertahan sehingga dalam pengukuran keberhasilannya, daya saing usaha yang ada mendukung kinerja usaha (Santhi, 2020).

Sifat karakteristik kewirausahaan juga sebagai salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Untuk menciptakan berbagai konsep, seorang wirausahawan harus kreatif dan imajinatif. Setiap pemikiran dan tindakan wirausahawan adalah bisnis. Pada kenyataannya, impian seorang pebisnis sudah menjadi ide untuk menjadi inventif dalam mengembangkan dan meluncurkan usaha baru. Kemampuan dan metode seorang wirausahawan harus mampu menciptakan peluang bagi dirinya, perusahaannya, dan orang lain untuk berhasil. Akibatnya, seorang wirausahawan yang sukses harus memiliki karakteristik wirausaha untuk mencapai kesuksesan komersial. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik sosiografis seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja (Mazzarol, 2013).

Karakteristik tersebut meliputi karakteristik sosiografis seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja (Mazzarol, 2013).

Fenomena yang sering terjadi pada salah satu UKM barbershop yang ada dikota Pematang Siantar yaitu dengan melakukan wawancara dengan owner The Wibowo Barbershop, bahwa dalam hal ini barbershop tersebut belum terlalu mementingkan faktor orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik kewirausahaan serta kinerja usaha yang menyebabkan ada kemungkinan potensi perkembangan usaha barbershop terhambat dikarenakan hal tersebut. Karena dengan kemampuan berwirausaha yang baik maka akan mendorong perkembangan usaha yang baik pula dan sesuai dengan perencanaan yang diharapkan. Semakin baik pendidikan seseorang, semakin banyak pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha, dan semakin mendukung lingkungan wirausaha dari seseorang akan berbanding lurus dengan keberhasilan usaha yang dijalani. Seperti pada penelitian (Fahmi, 2016), Para pelaku UMKM terkadang masih sering mengabaikan kinerja usaha. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti kecepatan inovasi, orientasi kewirausahaan, serta karakteristik wirausahawan juga diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengetahui lebih jauh, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UKM Barbershop Dikota Pematang Siantar”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar?
2. Apakah inovasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar?
3. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar?
4. Apakah orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan secara parsial terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi secara parsial terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausahawan secara parsial terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar.

4. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan secara simultan terhadap kinerja UKM *Barbershop* di kota Pematang Siantar.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UKM

Sebagai sumber informasi untuk menjadi pertimbangan dalam berusaha dan sebagai bahan masukan kepada para pelaku usaha UKM yang ingin memperbaiki kinerja usahanya.

2. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui pentingnya Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UKM

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Orientasi Kewirausahaan

2.1.1. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Orientasi adalah proses penentuan sikap yang tepat (arah, lokasi, dll) serta keyakinan yang mendasari pikiran, perhatian, atau kecenderungan (Eko Sujatmiko, 2014). Sedangkan (Suryana, 2013) kewirausahaan adalah bidang yang menganalisis nilai-nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi masalah hidup, serta bagaimana mendapatkan peluang sambil menghadapi berbagai bahaya. Menurut Suryana dkk. (2011) kewirausahaan adalah hasil dari proses disiplin dan sistematis menggunakan kreativitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar dan peluang. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan tidak biasa merupakan inti dari kewirausahaan (*created new and different*).

Untuk menciptakan peluang, berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Kewirausahaan didefinisikan sebagai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang untuk menangani usaha dan atau kegiatan sedemikian rupa sehingga mereka menemukan, menciptakan, dan menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru sekaligus meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik. jasa atau menghasilkan keuntungan besar. Dalam definisi yang dikemukakan oleh Suryana, konsep kewirausahaan berkaitan dengan sifat, watak, dan sifat seseorang yang memiliki keinginan besar untuk

mengubah ide-ide baru menjadi dunia bisnis yang nyata dan dapat mengembangkannya secara agresif (Suryana 2013).

Orientasi Kewirausahaan merupakan sifat, watak atau ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh (Dwi, 2015).

Sebuah bisnis dapat berjalan dengan baik jika terdapat orientasi kewirausahaan. Orientasi Kewirausahaan merupakan aspek penting bagi keberlangsungan perusahaan yang tinggi mengasah kemampuan perusahaan untuk bisa melihat peluang usaha yang tidak dilihat oleh pesaing dan menjadikannya memiliki keunggulan bersaing dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Kalvin, 2015). Orientasi kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam pencapaian keinginan untuk mengelola usahanya dengan memiliki sikap kemandirian (*self reliance*), keterbukaan (*extroversion*) terhadap lingkungan sekitar agar usaha yang dirintisnya dapat berkembang, keinginan yang ingin dicapai oleh pengusaha (*need for achievement*), dan *internal locus of control* (keyakinan individu mengenai peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupannya akibat tingkah lakunya sendiri).

2.1.2. Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi Kewirausahaan terbagi atas 4 Indikator antara lain adalah:

a. *Need for Achievement* (Kebutuhan Berprestasi)

Need for Achievement adalah dorongan untuk berhasil dengan kesulitan yang sulit, memiliki tujuan yang tepat, memilih untuk mengambil tindakan berbahaya, dan dengan mempertimbangkan standar kompetensi dan kemampuan

yang harus dicapai. Kebutuhan berprestasi adalah faktor psikologis yang kuat dapat memicu seseorang melakukan aktivitas sepanjang tujuan belum tercapai.

Indikator *Need For Achievement* meliputi:

- 1) Tidak puas bila yang diinginkan belum diperoleh.
- 2) Terus berusaha meski orang lain mengatakan tidak mungkin.
- 3) Terus bekerja mencapai tujuan yang diinginkan.

b. *Internal Locus Of Control* (Keyakinan Diri)

Locus of Control Internal dapat didefinisikan sebagai pandangan individu bahwa penyebab yang menentukan suatu peristiwa atau kejadian dalam hidupnya dipengaruhi oleh usaha dan tindakannya sendiri, *Internal Locus Of Control* merupakan keyakinan bahwa keberhasilan itu adalah karena usaha diri sendiri. indikator *Internal Locus Of Control* meliputi:

- 1) Apa yang dicapai adalah hasil kerja keras.
- 2) Untung atau ruginya usaha ditentukan oleh diri sendiri.
- 3) Mampu menguasai diri.

c. *Self Reliance* (Kemandirian)

Kemandirian adalah sikap melakukan sesuatu atas inisiatifnya sendiri dan mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajibannya sehingga ia dapat menangani masalah tanpa meminta bantuan atau tergantung situasi kepada orang lain serta dapat dimintai pertanggungjawaban atas semua tindakan yang dilakukan. indikator *Self Reliance* meliputi:

- 1) Orang lain banyak yang dapat bekerja sebaik saya.
- 2) Dapat mengambil keputusan sendiri.

d. *Extroversion*

Extroversion dicirikan dengan efek positif seperti memiliki antusiasme yang tinggi, senang bergaul, memiliki emosi yang positif, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, pekerja keras juga ramah terhadap orang lain dan lingkungannya. indikator *Extroversion* meliputi:

- 1) Suka berjumpa dengan orang baru.
- 2) Berinisiatif untuk memulai pembicaraan (Mahmud, 2011).

2.2. Inovasi

2.2.1 Pengertian Inovasi

Inovasi, menurut (Baldacchino, 2008), adalah kemampuan menggunakan kreativitas untuk memecahkan masalah dan menciptakan kemungkinan. Intinya, kemampuan untuk mencapai sesuatu yang baru dan tidak biasa adalah inti dari inovasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan (Suryana, 2013) yang mengungkapkan Inovasi didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan imajinasi untuk memecahkan masalah dan menemukan cara baru untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan seseorang.

Menurut (Keeh et.al, 2007) menjelaskan inovasi sangat penting karena terdapat alasan berikut:

- a. Teknologi berkembang dengan sangat cepat, dengan pesaing menawarkan barang, proses, dan layanan baru, mendorong pengusaha untuk bersaing dan berkembang. Beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru adalah hal yang perlu dilakukan.

- b. Dampak dari perubahan lingkungan pada siklus hidup produk adalah memperpendek, menyiratkan bahwa produk atau layanan lama harus segera diganti dengan yang baru, yang dimungkinkan karena pemikiran kreatif yang mengarah pada inovasi.
- c. Konsumen saat ini lebih canggih dan ingin persyaratan mereka dipenuhi. Lebih diharapkan dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga saat menangani kebutuhan. Akibatnya, kemampuan baru diperlukan untuk memenuhi harapan konsumen sekaligus mempertahankan klien.
- d. Dengan pasar dan teknologi yang berkembang dengan kecepatan yang begitu cepat, ide-ide bagus lebih mudah disalin, yang mengharuskan penggunaan berkelanjutan dari penggunaan produk baru dan unggul, prosedur, dan layanan yang lebih cepat.
- e. Inovasi dapat mengarah pada peningkatan segmen pasar, ekspansi yang lebih cepat, dan posisi bisnis yang lebih kuat.

2.2.2. Indikator Inovasi

Inovasi atau kemampuan perusahaan untuk melakukan inovasi, dapat terlihat memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan. Misalnya, produk ataupun proses inovasi yang berhasil memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan (Caves & Ghemawat, 2012). Menurut Hendro (2011) inovasi yang sering digunakan oleh wirausahawan yang cerdas dalam bisnisnya adalah:

1. Inovasi Produk
 - a. Isinya (rasa, kualitas, dan lain - lain)
 - b. Kemasan (pembungkus, tulisan, warna, sistem buka tutupnya, bentuknya, dll)

2. Inovasi Pemasaran
 - a. Cara menjual
 - b. Cara mendistribusikan
 - c. Cara memasarkan
 - d. Cara mengiklankan
 - e. Cara menciptakan permintaan, dan lain – lain
3. Inovasi Proses
 - a. Proses penciptaan produk
 - b. Proses produksi
 - c. Proses teknologi pengemasannya
 - d. Proses riset dan pengembangan
 - e. Proses menciptakan mesin baru, dan lain – lain
4. Inovasi Organisasi
 - a. Teknik desain
 - b. Teknik pengawasan
 - c. Teknik pengerjaan, dan lain – lain

2.3. Karakteristik Kewirausahaan

2.3.1. Pengertian Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneur*, yang berarti “orang yang pandai atau berbakat dalam mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, mengatur operasi pengadaan produk baru, memasarkannya, dan mengelola modal usaha”, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang daripada yang lain (Suryana: 2011).

Wirausahawan adalah orang-orang yang berorientasi pada tujuan yang memiliki motivasi tinggi dan bersedia mengambil risiko untuk mencapai tujuan mereka. Untuk mengungkap dan menciptakan berbagai konsep, seorang wirausahawan harus kreatif dan imajinatif. Setiap pemikiran dan tindakan wirausahawan adalah bisnis. Pada kenyataannya, impian seorang pebisnis sudah menjadi ide untuk menjadi inventif dalam mengembangkan dan meluncurkan usaha baru. Bakat dan cara seorang wirausahawan harus mampu melihat peluang, mengantisipasinya, dan mengejar kesuksesan untuk dirinya, perusahaannya, dan orang lain. Sejauh menyangkut kewirausahaan, segala sesuatu tentang keberhasilan kewirausahaan yang relevan dengan bisnis dapat dipelajari, dilatih, dan diketahui.

2.3.2 Indikator Karakteristik Kewirausahawan

Dengan kemampuan berwirausaha yang baik maka akan mendorong perkembangan usaha yang baik dan sesuai dengan perencanaan yang diharapkan oleh pedagang. Oleh karenanya seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja (Mazzarol dkk, 2013). Semakin baik pendidikan seseorang, semakin banyak pengalaman seseorang dalam menjalankan usaha, dan semakin mendukung lingkungan wirausaha dari seseorang akan berbanding lurus dengan keberhasilan usaha yang dijalani.

Atribut kewirausahaan akan menentukan kemampuan perusahaan untuk berjalan dan berkembang. Berikut ciri-ciri dari wirausaha menurut Suryana (2013):

3. Referensi kepada risiko-risiko menengah. Wiraswastawan bukanlah penjudi, mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras tetapi yang dipercaya bisa mereka penuhi.
4. Persepsi pada kemungkinan berhasil. Keyakinan pada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian wiraswastawan yang penting. Ketika semua fakta tidak sepenuhnya tersedia, mereka berpaling pada sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas-tugas tersebut.
5. Rangsangan oleh umpan balik Wiraswastawan Ingin mengetahui bagaimana hal mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang lebih tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.
6. Aktivitas enerjik Wiraswastawan menunjukkan energi yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata orang. Mereka bersifat aktif mempunyai proporsi waktu yang besar dalam mengerjakan tugas dengan cara baru. Mereka sangat menyadari perjalanan waktu. Kesadaran ini merangsang mereka untuk terlibat secara mendalam pada kerja yang mereka lakukan.
7. Orientasi ke masa depan wiraswastawan melakukan perencanaan dan berpikir kedepan, mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh di depan.
8. Ketrampilan dalam pengorganisasian. Wiraswastawan menunjukkan ketrampilan dalam mengorganisasi kerja dan orang-orang dalam mencapai tujuan. Mereka sangat obyektif di dalam memilih individu-individu untuk

tugas tertentu. Mereka akan memilih yang ahli dan bukannya teman agar pekerjaan bisa dilakukan dengan efisien.

9. Sikap terhadap uang Keuntungan finansial adalah nomor dua dibandingkan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambang kongkret dari tercapainya tujuan sebagai pembuktian bagi kompetensi mereka.

2.4. Kinerja Usaha

2.4.1. Pengertian Kinerja Usaha

Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010). Definisi lain dari kinerja menurut Rivai dan Basri (2005), kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seorang individu dari waktu ke waktu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar kerja, target, atau kriteria yang telah ditetapkan yang telah disepakati bersama. Setiap bisnis harus mengevaluasi kinerjanya selama periode waktu tertentu.

Kinerja perusahaan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tindakan. Sebagai hasil dari tindakan manajemen dalam suatu perusahaan, kinerja perusahaan memiliki pengertian. Hasil dari aktivitas manajemen ini kemudian digunakan sebagai metrik atau tolok ukur untuk mengevaluasi keberhasilan manajemen perusahaan dalam memenuhi tujuan yang ditentukan dalam jangka waktu tertentu. Informasi keuangan dan non-keuangan keduanya dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan (Ghozali: 2014). Kinerja perusahaan, menurut (Rivai & Basri, 2005), adalah segala sesuatu yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu dengan standar yang ditentukan.

Tujuan pengukuran aktivitas kinerja perusahaan adalah untuk memperkirakan seberapa baik aktivitas tersebut dilakukan dan apa hasil akhirnya. Menurut (Moerdiyanto, 2010), kinerja perusahaan merujuk pada tingkat pencapaian ataupun prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Adapun tujuan perusahaan terdiri dari: tetap eksis (*survive*), memperoleh laba (*benefit*), dan dapat berkembang (*growth*) dapat tercapai apabila perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik (Sinarasri, 2013).

Hal ini ditegaskan oleh (Nawawi, 2011) yang menyebut kinerja dengan istilah karya, yaitu suatu hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik bersifat/material maupun non fisik/nonmaterial. Pengukuran kinerja non finansial yaitu mengukur sasaran (*goals*) usaha seperti misalnya kepuasan dan tingkat keberhasilan di lingkup global yang bisa dicapai oleh para pemilik atau para manajernya. Keseimbangan pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan akan membantu organisasi dalam memahami dan mengevaluasi seluruh kinerjanya. Untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan baik secara keuangan maupun non keuangan dengan menggunakan 4 (empat) perspektif yaitu: perspektif keuangan (*Financial*), perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Pendekatan tersebut berdasarkan 4 perspektif yaitu keuangan (*financial*), pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran serta pertumbuhan. Keempat perspektif ini menawarkan suatu keseimbangan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang, hasil yang diinginkan (*Outcome*) dan pemicu kinerja (*performance drivers*) dari hasil tersebut, dan tolok ukur yang keras dan lunak serta subjektif (Budiarti:2013).

2.4.2. Indikator Kinerja Usaha

Kaplan dan Norton (2000), mengemukakan bahwa ada empat perspektif, yaitu:

(a) Perspektif Pelanggan

Dalam perspektif ini, manajemen perusahaan harus mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana unit bisnis tersebut akan bersaing dan berbagai ukuran kinerja unit bisnis didalam segmen pasar. Pengukuran kinerja pada perspektif ini adalah tingkat kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), dengan cara mengukur seberapa besar kepuasan pelanggan terhadap pelayanan perusahaan. Perspektif ini merupakan leading indikator. Jadi apabila pelanggan tidak puas maka mereka akan mencari produsen lain yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kinerja yang buruk dari perspektif ini akan mengurangi jumlah pelanggan dimasa depan meskipun saat ini kinerja keuangan terlihat baik.

(b) Perspektif Bisnis Internal

Disini manajemen mengidentifikasi proses internal bisnis yang yang kritis yang harus diunggulkan perusahaan. *Scorecard* dalam perspektif ini memungkinkan manajer untuk mengetahui seberapa baik bisnis mereka berjalan dan apakah produk/jasa mereka sesuai dengan spesifikasi pelanggan. Perspektif ini harus didesain dengan hati-hati oleh mereka yang paling mengetahui misi perusahaan yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh konsultan luar.

(c) Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perspektif ini mengidentifikasikan infrastruktur yang harus dibangun perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kinerja jangka panjang. Sumber utama pembelajaran dan pertumbuhan perusahaan adalah manusia, sistem, dan

prosedur perusahaan. Dalam perspektif ini ada 3 faktor penting yang harus diperhatikan yaitu:

(1) Kapabilitas pekerja, dalam hal ini manajemen dituntut untuk memperbaiki pemikiran pegawai terhadap organisasi, yaitu bagaimana pegawai menyumbangkan segenap kemampuannya untuk organisasi.

(2) Kapabilitas sistem informasi, dengan kemampuan sistem informasi yang memadai, kebutuhan seluruh tingkatan manajemen dan pegawai atas informasi yang akurat dan tepat waktu dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya.

(3) Motivasi, kekuasaan, keselarasan, perspektif ini penting untuk menjamin adanya proses yang berkesinambungan terhadap upaya pemberian motivasi dan inisiatif yang sebesar-besarnya bagi pegawai.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

| Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Muhammad Zaiyyinur Rifqi Fahmi (2016) | Orientasi Kewirausahaan, Karakteristik Wiwusahawan, Kecepatan Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha | Orientasi Kewirausahaan (X1), Karakteristik Wiwusahawan (X2), Kecepatan Inovasi (X3) Kinerja Usaha (Y1) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 4 dimensi orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kecepatan inovasi. Selanjutnya, kecepatan inovasi dan karakteristik wirausahawan juga berpengaruh terhadap kinerja usaha. Di sisi lain, satu dimensi dari orientasi kewirausahaan, yaitu keotonomian tidak berpengaruh terhadap kecepatan inovasi. |

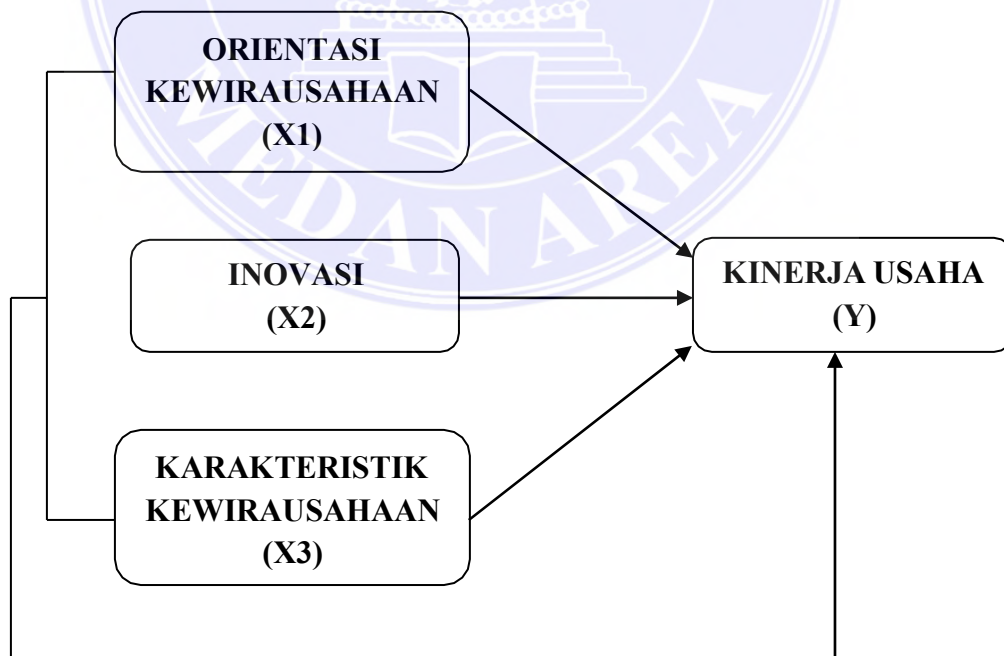
| Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jusmawi Bustan (2016) | Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pembelajaran Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha | Karakteristik Wirausaha (X1), Orientasi Pembelajaran (X2), Orientasi Kewirausahaan (X3), Keberhasilan Usaha (Y1) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, orientasi belajar, orientasi wirausaha memiliki berpengaruh besar terhadap keberhasilan bisnis. Tidak ada hubungan linier antara karakteristik wirausaha dan keberhasilan bisnis. Ada garis linier hubungan antara orientasi belajar dan kewirausahaan terhadap keberhasilan bisnis. |
| Siwa Dinesh (2017) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Kuliner Pagaruyung Medan | Orientasi Kewirausahaan (X1), Lingkungan Bisnis (X2), Kemampuan Manajemen (X3), Kinerja Usaha (Y1) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan Bisnis dan Kemampuan Manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usaha Pada UMKM Kuliner Pagaruyung Medan. Dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square (R ²) sebesar 0.722 berarti 72,2% kinerja usaha para pedagang Pagaruyung |

| Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Medan dapat di jelaskan orientasi kewirausahaan, lingkungan bisnis, dan kemampuan manajemen. |
| Nova Hari Santhi dan Yuniar Affandi (2020) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) | Orientasi Kewirausahaan (X1), Inovasi Produk (X2), Kinerja Usaha (Y1) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk secara bersama-sama terhadap terhadap Kinerja Keuangan UKM Tenun Di Desa Pringgasela. |

2.6. Kerangka Pemikiran

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Selain berkontribusi pada pengembangan produk domestik bruto (PDB), nilai ekspor nasional, dan investasi nasional, UKM membantu meminimalkan pengangguran dengan menyerap angkatan kerja yang tidak dipekerjakan. Untuk memenuhi kepentingan para anggotanya, suatu korporasi sebagai suatu bentuk organisasi biasanya mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Mencapai tujuan perusahaan adalah prestasi manajerial. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja perusahaan memiliki pengertian sebagai hasil dari sebuah kegiatan manajemen di sebuah perusahaan. Hasil dari kegiatan manajemen ini kemudian dijadikan sebuah parameter atau tolok ukur untuk menilai keberhasilan manajemen sebuah perusahaan dalam hal pencapaian

tujuan yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu. Analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja usaha dalam hal ini UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar adalah analisis regresi berganda yang meliputi orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan. Kinerja usaha adalah sebuah hasil dari proses bisnis yang menunjukkan nilai keberhasilan dari sebuah usaha yang bisa diukur dengan informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu (Ghozali, 2014). Pada penelitian ini menggunakan orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan sebagai variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar. Berdasarkan telaah pustaka tersebut maka kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir serta untuk menjawab rumusan masalah, maka hipotesis sementara pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh orientasi kewirausahaan secara parsial terhadap kinerja UKM Barbershop di kota Pematang Siantar (H1).
2. Adanya pengaruh inovasi secara parsial terhadap kinerja UKM Barbershop di kota Pematang Siantar (H2).
3. Adanya pengaruh karakteristik kewirausahaan secara parsial terhadap kinerja UKM Barbershop di kota Pematang Siantar (H3).
4. Adanya pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik wirausahawan secara simultan terhadap kinerja UKM Barbershop di kota Pematang Siantar (H4).

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakter sebuah kelompok (Syamsuddin dkk, 2011). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data yang berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan statistik dengan menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung dan menganalisis besarnya Pengaruh Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UKM Barbershop di Kota Pematang Siantar. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yakni penelitian yang menghubungkan variabel untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Barbershop di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah dari bulan Desember 2021 sampai dengan Desember 2022. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan:

Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2021-2022 | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Okt | Nov | Des |
| 1 | Penyusunan Proposal | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | ■ | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan data | | | | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 4 | Analisis data | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 5 | Seminar hasil | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 6 | Pengajuan sidang meja hijau | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 7 | Meja hijau | | | | | | | | | | ■ |

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) bahwa “Populasi adalah wilayah generasasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) Barbershop dengan jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 unit Barbershop yang terdaftar di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2013) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggungjawabkan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 Barbershop, sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

sampel jenuh (*saturation sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan syarat populasi tidak banyak (Sugiyono, 2013).

Berikut data sampel Barbershop sebanyak 30 responden yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Responden Penelitian

| No | Nama Usaha | Alamat |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Travers Barbershop | Jl. Sriwijaya No.22, Melayu,, Kec. Siantar Utara |
| 2 | Top Barbershop | Jl. Narumonda Bawah, Kebun Sayur, Kec. Siantar Timur |
| 3 | The Wibowo Barbershop | Jl. Jawa, Bantan, Kec. Siantar Barat |
| 4 | Peter Barbershop | Jl. Cipto No.18 Simalungun, Kec. Siantar Selatan |
| 5 | Sir Premium Barbershop | Jl. H. Adam Malik No.32, Timbang Galung, Kec. Siantar Barat |
| 6 | Sultan Premium Barbershop | Jl. H.Adam Malik, Timbang Galung, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar |
| 7 | Captain Barbershop | Jl. Kartini No. 4, Timbang Galung, Kec. Siantar Timur |
| 8 | Anca Barbershop | Jl. Bantan, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar |
| 9 | Barbershop Cidaun | Jl. Rakutta Sembiring No.65, Sigulang Gulang, Kec. Siantar Utara |
| 10 | Top FAM Barbershop Premium | Jl. Ricardo Siahaan, Naga Huta, Kec. Siantar Maribun |
| 11 | Devano Hair Do Melanthon | Jl. Melanton Siregar No.43, Karo, Kec. Siantar Selatan |
| 12 | Na Mosal Barbershop | Jl. Ade Irma Suryani No.10, Melayu, Kec. Siantar Utara |
| 13 | Maestro Barbershop | Jl. Asahan No.17, Marihat Baris, Kec. Siantar |
| 14 | Pangkas F3 Hair Cut | Jl. H. Adam Malik, No.1, Timbang Galung, Kec. Siantar Barat |
| 15 | Sahabat Barbershop | Jl. Rajamin Purba No.119, Bukit Sofa, Siantar Sitalasari |
| 16 | The Ziel Barbershop | Jl. Kapten M.H Sitorus, Timbang Galung, Kec. Siantar Barat |
| 17 | MaxBro Barbershop | Jl. Jawa No.59, Bantan, Kec. Siantar Barat |
| 18 | The Classic Barbershop | Jl. Rajamin Purba, Bukit Sofa, Siantar Sitalasari |
| 19 | Pangkas Brewok's (Barbershop) | Jl. H. ulakma Sinaga No.64-65, Siantar Estate |

| | | |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | Limit Barbershop | Jl. Sudirman No.48, Karo. Siantar Selatan |
| 21 | INOVASI MEN'S HAIRCUT'S | Jl. Jawa, Bantan, Kec. Siantar Barat |
| 22 | Joe's Premium Barbershop | Jl. Tennis No. 14B, Banjar, Kec. Siantar Barat |
| 23 | Wisma Pangkas Internasional | jln Proklamasi, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21145 |
| 24 | Pangkas Arjun | Jl. Sisingamangaraja, Naga Huta, Kec. Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21126 |
| 25 | d'Laki mini barber | Jl.Rajamin Purba, Bukit Sofa, Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, SumateraUtara 21142 |
| 26 | damn pomade outlet - captain barbershop | outlet - captain barbershop : Jl. Kartini, Timbang Galung, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21145 |
| 27 | Metropolis barbershop | Jl. Parapat No.197, Nagahuta Timur, Kec. Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21165 |
| 28 | Pangkas Klen Barbar Man | Jl. Sudirman No. 48, Karo, Siantar Sel, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21139 |
| 29 | Hanava Hairstudio | Jl. Handayani No.1, Bukit Sofa, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21139 |
| 30 | Barbershop Marwan | Jl. Sisimangaraja No.16, Bah Kapul, Siantar Sitalasari, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara 21139 |

3.4. Sumber Data Penelitian

Penelitian menggunakan dua jenis data dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian melalui kuesioner mengenai variabel yang diteliti yaitu tanggapan pelaku UKM terhadap orientasi kewirausahaan, inovasi dan

karakteristik wirausahawan terhadap kinerja UKM Barbershop Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara yang jumlahnya sebanyak 30 Barbershop.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian berupa informasi UKM Barbershop dan dilengkapi data-data lainnya yang bersumber dari literatur atau buku yang mendukung permasalahan yang dibahas.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data dapat dimaknai sebagai bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Secara umum, ada tiga metode pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi (Arikunto: 2013).

Untuk membantu analisa maka penelitian ini memerlukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini kuesioner dilakukan kepada pelaku UKM Barbershop Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert* yaitu digunakan untuk mengukur respon subjek yang berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial ke dalam 5

poin skala dengan interval yang sama sesuai dengan pernyataan Erlina (2011:51).

Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.3. Instrumen *Skala Likert*

| Alternative Jawaban | Skor |
|----------------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Cukup Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.5.2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek diamati secara langsung, dalam metode ini, pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian, dalam hal ini UKM Barbershop di Kota Pematang Siantar untuk melengkapi catatan penelitian yang diperlukan.

3.6. Batasan Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas :

3.6.1 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respons jika dihubungkan dengan variabel Independen (bebas), biasa di notasikan

dengan Y. Sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*) pada penelitian ini adalah Kinerja Usaha (Y).

3.6.2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X (Suryani & Hendryadi, 2015). Sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu :

1. Orientasi Kewirausahaan (X1),
2. Inovasi (X2),
3. Karakteristik Wirausahawan (X3).

3.7. Definisi Operasional

Menurut Nazir (2005) mengungkapkan Definisi Operasional adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang sudah diidentifikasi sebagai upaya pemahaman dalam penelitian. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian, maka perlu pendefinisikan variable-variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4. Definisi Operasional

| No | Variabel | Defenisi Operasional | Indikator | Skala |
|----|-------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1 | Orientasi Kewirausaha-an (X1) | Perilaku wirausahawan dalam mengelola usahanya. | <i>1. Need for Achievement</i> <i>2. Internal locus of Control</i> <i>3. Self Relience</i> <i>4. Extroversion</i> | Likert |

| No | Variabel | Defenisi Operasional | Indikator | Skala |
|----|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 2 | Inovasi (X2) | Inovasi merupakan timbulnya sesuatu hal yang baru, misalnya sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. | 1. Produk 2. Pemasaran 3. Proses 4. Organisasi | Likert |
| 3 | Karakteristik Wirausahawan (X3) | suatu karakteristik yang harus dimiliki setiap pewirusaha untuk menjalankan usahanya | 1. Kemampuan berinovasi 2. Beranian mengambil Resiko 3. Kemampuan skill pribadi | Likert |
| 4 | Kinerja Usaha (Y) | Merujuk pada tingkat pencapaian ataupun prestasi dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. | 1. Perspektif keuangan 2. Perspektif pelanggan 3. Perspektif bisnis internal 4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran | Likert |

3.8. Pengujian Instrumen

Sebelum instrument penelitian disebarkan kepada responden maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk menilai kelayakan dari instrumen penelitian yang digunakan. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Ms. Excel*.

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Lufti (2014) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti ingin mengukur kuesioner didalamnya, pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin di ukurnya.

Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian, yang merupakan data yang telah valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu Kuesioner (angket). Suatu skala pengukur dikatakan valid apabila skala yang tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* dengan kriteria dalam pengukuran kuisisioner sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas angket digunakan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada 8 tukang pangkas diluar dari sampel yang beralamat di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Dengan hasil uji validitas yang diuraikan sebagai berikut ini:

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas

| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------------------------|----------|---------|------------|
| Orientasi Kewirausahaan (X1) | | | |
| X1_1 | 0,816 | 0,707 | V |
| X1_2 | 0,887 | 0,707 | V |
| X1_3 | 0,827 | 0,707 | V |
| X1_4 | 0,771 | 0,707 | V |
| X1_5 | 0,844 | 0,707 | V |
| X1_6 | 0,311 | 0,707 | TV |
| X1_7 | 0,842 | 0,707 | V |
| X1_8 | 0,780 | 0,707 | V |
| X1_9 | 0,779 | 0,707 | V |
| X1_10 | -0,457 | 0,707 | TV |
| X1_11 | 0,652 | 0,707 | TV |
| X1_12 | 0,953 | 0,707 | V |
| X1_13 | 0,951 | 0,707 | V |
| Inovasi (X2) | | | |
| X2_1 | 0,943 | 0,707 | V |
| X2_2 | 0,764 | 0,707 | V |
| X2_3 | 0,764 | 0,707 | V |
| X2_4 | 0,715 | 0,707 | V |

| | | | |
|-----------------------------------------|--------|-------|----|
| X2_5 | 0,856 | 0,707 | V |
| X2_6 | 0,846 | 0,707 | V |
| X2_7 | 0,801 | 0,707 | V |
| X2_8 | 0,951 | 0,707 | V |
| X2_9 | 0,812 | 0,707 | V |
| X2_10 | 0,751 | 0,707 | V |
| Karakteristik Kewirausahaan (X3) | | | |
| X3_1 | 0,960 | 0,707 | V |
| X3_2 | 0,962 | 0,707 | V |
| X3_3 | 0,795 | 0,707 | V |
| X3_4 | 0,585 | 0,707 | TV |
| X3_5 | 0,219 | 0,707 | TV |
| X3_6 | 0,219 | 0,707 | TV |
| X3_7 | 0,786 | 0,707 | V |
| X3_8 | 0,717 | 0,707 | V |
| X3_9 | 0,816 | 0,707 | V |
| X3_10 | 0,805 | 0,707 | V |
| X3_11 | 0,807 | 0,707 | V |
| X3_12 | 0,930 | 0,707 | V |
| Kinerja Usaha (Y) | | | |
| Y_1 | 0,827 | 0,707 | V |
| Y_2 | 0,828 | 0,707 | V |
| Y_3 | 0,824 | 0,707 | V |
| Y_4 | 0,392 | 0,707 | TV |
| Y_5 | 0,824 | 0,707 | V |
| Y_6 | 0,750 | 0,707 | V |
| Y_7 | 0,894 | 0,707 | V |
| Y_8 | 0,787 | 0,707 | V |
| Y_9 | 0,840 | 0,707 | V |
| Y_10 | 0,728 | 0,707 | V |
| Y_11 | -0,279 | 0,707 | TV |
| Y_12 | 0,868 | 0,707 | V |
| Y_13 | 0,064 | 0,707 | TV |
| Y_14 | 0,951 | 0,707 | V |
| Y_15 | -0,024 | 0,707 | TV |
| Y_16 | 0,845 | 0,707 | V |

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui hasil perhitungan dari 51 butir pertanyaan kuesioner diperoleh hasil perhitungan validasi diperoleh hasil 41 butir pernyataan yang valid dan sah, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Dimana nilai r hitung dari 13 butir pernyataan pada variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) adalah lebih besar dari 0.707 terdapat 10 butir yang

valid dan 3 butir yang tidak valid, nilai r hitung dari 10 butir pernyataan pada variabel Inovasi (X2) adalah lebih besar dari 0.707 terdapat semua 10 butir yang valid, nilai r hitung dari 12 butir pernyataan pada variabel Karakteristik Kewirausahaan (X3) adalah lebih besar dari 0.707 terdapat 9 butir yang valid dan 3 butir yang tidak valid, dan nilai r hitung dari 16 butir pernyataan pada variabel Kinerja Usaha (Y) adalah lebih besar dari 0.707 terdapat 12 butir yang valid dan 4 butir yang tidak valid. Serta penjelasan perhitungan salah satu butir kuisisioner, hasil perhitungan Microsoft Excel yang sudah terlampir pada lampiran.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Lufti (2014), ketergantungan adalah indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya suatu alat ukur. Uji reliabilitas ini dirancang untuk mengetahui apakah alat ukur (kuesioner) konsisten dalam menilai gejala yang sama agar diperoleh hasil penelitian yang berkualitas jika rangkaian penelitian yang dilakukan juga berkualitas tinggi. Peralatan penelitian, seperti kuesioner yang digunakan, juga harus berfungsi dengan baik, yang memerlukan perencanaan yang cermat.

Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program statistic IBM SPSS 22, namun rumus Cronbach Alpha dan untuk yang ingin menghitung manual adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k(k-1)\{1-\sum S_i^2\}}{St^2}$$

Dimana:

r_i = reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

St^2 = varian total

Butir pernyataan yang sudah dikatakan valid dalam uji validitas ditentukan realibilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r_{alpha} bernilai positif dan nilai $r_{alpha} \geq r_{tabel}$, maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{alpha} bernilai negatif dan nilai $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha cronbach's diukur besarnya skala alpha cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Sujianto, 2009:97):

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .978 | 51 |

Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan Microsoft Excel dan SPSS 22. Diketahui secara keseluruhan nilai

Cronbach's Alpha pada 51 item diperoleh r hitung 0,978 lebih besar dari rtabel 0,707 dengan kategori sangat reliabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarakan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Serta penjelasan perhitungan salah satu butir kuisisioner, hasil perhitungan Microsoft Excel pada lampiran.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal sub menu deskriptif statistik seperti frekuensi, deskriptif, eksplorasi data, tabulasi silang dan analisis rasio (Lufti, 2014).

Analisis deskriptif ini, menurut Sugiyono (2013), digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk khalayak yang lebih luas.

3.9.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Lufti (2014), metode ini merupakan perluasan dari regresi sederhana. Regresi linier berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar variabel bebas yang biasa disebut X, dengan variabel terikat yang disebut Y. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yang terdiri dari Orientasi Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Karakteristik Wirausahawan (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Usaha. Hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

- A = konstanta
 β_1, β_2 = koefisien regresivariabel independen
 X_1 = kemampuan mengenali peluang
 Y = kinerja Usaha
 ε = standart eror

3.10. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS) (Lufti, 2014). Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat diperkirakan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

3.10.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berusaha untuk mendeteksi apakah setiap variabel berdistribusi teratur atau tidak jelas, Ghozali (2014). Uji normalitas diperlukan karena variabel lain dapat diuji jika nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk Menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.10.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan

satu ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3.10.3. Uji Multikolinearitas

Istilah kolinearitas ganda berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas sendiri berarti hubungan linear tunggal, sedangkan kolinearitas ganda menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Batas *Tolerance Value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 5 (Lufti, 2014), di mana :

- a. $Tolerance\ value < 0,1$ atau $VIF > 10$ = terjadi multikolinearitas
- b. $Tolerance\ value > 0,1$ atau $VIF < 10$ = tidak terjadi multikolinearitas.

3.11. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data yang mungkin juga bisa salah. Maka apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, terlebihdahulu harus di uji.

3.11.1. Menghitung koefisien secara simultan (Uji F hitung)

Pada uji hipotesis yang diajukan, diterima atau ditolak digunakan statistik F (uji F). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.11.2. Menghitung koefisien secara parsial (Uji T hitung)

Pada uji hipotesis yang diajukan, diterima atau ditolak dapat digunakan statistik t (uji t). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.11.3. Menguji koefisien determasi (R^2)

Pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), yaitu untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas. R-square atau nilai determinan (R^2) mendekati satu berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat. Identifikasi determinan (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel orientasi kewirausahaan (X1) menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar.
2. Variabel inovasi (X2) menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar.
3. Variabel karakteristik kewirausahaan (X3) menunjukkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar.
4. Variabel orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik kewirausahaan menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar.
5. Hasil uji koefisien determinan (Adjusted R Square) diperoleh nilai sebesar 74,9% kinerja usaha para usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar dapat di jelaskan perilaku orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik kewirausahaan, sedangkan sisanya 25,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti efikasi diri, motivasi, kemandirian pribadi dan lain sebagainya.

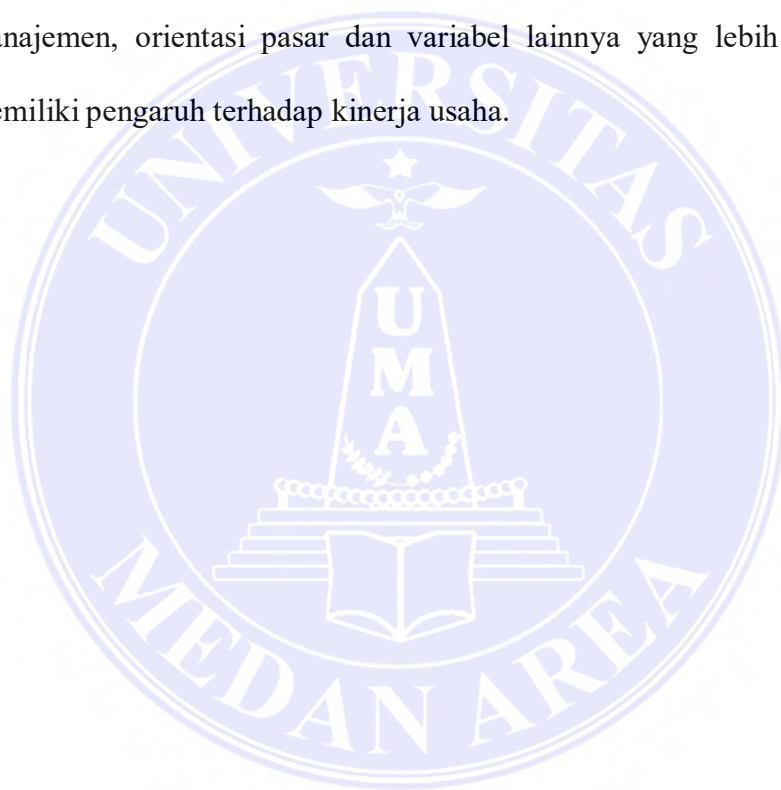
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dalam penelitian ini, maka adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi pemilik usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar, orientasi kewirausahaan merupakan variabel signifikan yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu pemilik usaha harus senantiasa bersikap daya juang yang tinggi dalam berusaha meraih prestasi bisnis (need for achievement), percaya terhadap kemampuan diri (internal locus of control), mandiri (self reliance) serta sikap yang terbuka terhadap lingkungan (extroversion) sehingga kinerja usaha dapat ditingkatkan.
2. Bagi pemilik usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar, inovasi merupakan variabel signifikan yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu pemilik usaha harus senantiasa untuk melakukan inovasi (inovasi produk, pemasaran proses dan organisasi), sehingga kinerja usaha dapat ditingkatkan.
3. Bagi pemilik usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar, karakteristik kewirausahaan merupakan variabel signifikan yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu pemilik usaha harus berani mengambil resiko, meningkatkan kemampuan berinovasi dan terus melatih kemampuan skill pribadi, sehingga kinerja usaha dapat ditingkatkan.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan Orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja usaha UKM *Barbershop* di Kota Pematang Siantar, diharapkan para usaha memperhatikan wawasan mengenai orientasi

kewirausahaan, inovasi dan Karakteristik kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha.

5. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu orientasi kewirausahaan, inovasi dan karakteristik kewirausahaan untuk mengukur kinerja usaha sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel tersebut dengan mengembangkan indikator yang lebih tepat atau menambahkan variabel lainnya seperti pengetahuan kewirausahaan, manajemen, orientasi pasar dan variabel lainnya yang lebih relevan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka.
- Arif, Muhammad Irfan Nur. (2021). Pengaruh Karakteristik Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah rumpun ilmu ekonomi*, 12(2), 1-7.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Pematang Siantar. (2019). Pematang Siantar dalam angka terbaru 2019.
- Baldacchino. (2008). “*Entrepreneurial Creativity and Innovation*”, The First International Conference on Strategic Innovation and Future Creation, University of Malta, Malta.
- Budiarti Isniar. (2013). Balanced scorecard sebagai alat ukur kinerja dan alat pengendali sistem manajemen strategis. *Majalah Ilmiah Unikom*, 6(1), 51-59.
- Bustan, Jusmawi. (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pembelajaran Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 14(1), 29-42.
- Caves, R.E & Ghemawat. P. (2012). *Identifying Mobility Barrier. Strategic Management Journal*, 13(1), 1-12.
- Damayanti, Vicya Sandra. (2018). Pengaruh Sumberdaya Strategis Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Bargo Barbershop-Kota Bandung. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1-11.
- Deloitte Acces Economics. (2015). UKM Pemicu Kemajuan Indonesia.

- Dhewanto, W. (2014). *Manajemen Inovasi: Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Dinesh, Siwa. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Lingkungan Bisnis Dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Kuliner Pagaruyung Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Dwi Novitasari & Lukia Zuraida. (2015). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing. *Jurnal Riset Manajemen*, 2 (2).
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Fahmi, Muhammad Z.R. (2016). Orientasi Kewirausahaan, Karakteristik Wiwusahawan, Kecepatan Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 224-234.
- Fahmi, Muhammad Zaiyyinur Rifqi. (2020). Orientasi Kewirausahaan, Karakteristik Wiwusahawan, Kecepatan Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 224-234.
- Ghozali, imam dan Anis Chariri. (2014). *Teori Akuntansi Edisi Keempat*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gronhaug, K., & Kaufmann, G. (1988). *Innovation: A cross-disciplinary perspective*: Oxford University Press, USA.
- Hanifah. (2011). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusaha, 1(1), 2-4.
- Harahap, S. (2001). *Pengawasan Sistem Manajemen*. Jakarta: Quantum.
- Hendro, (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Erlangga, Jakarta.

- Ilham, Jala Dara. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Kinerja Usaha. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kalvin Since. (2015). Membangun Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UKM. *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, 13(4).
- Kaplan, R.S dan Norton, P.N. (2000). *Menerapkan Strategi menjadi Aksi Balanced Scorecard*. Jakarta: Erlangga.
- Keeh, Tat, et al. (2007). *The effect pf Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on the Performance of Smes. Journal of Business Venturing*, 11(1), 592-611.
- Kumalaningrum, M.P., 2012. Lingkungan bisnis, Orientasi Kewirausahaan, orientasi pasar dan kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 7(1),45-59.
- Layoo, Nurhidayah & Rahman, Wahyudin. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dengan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Banggai. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), 29-44.
- Lutfi, Situmorang. (2014). *Metode Penelitian Cetakan V*. Pustaka Pelajar:Yogyakarta
- Mahmud, Ariati Anomsari. (2011). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Disertasi Program Ilmu Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang).
- Mazzarol, T. (2013). *Awakening the Entrepreneur: An Examination of Entrepreneurial Orientation among MBA Students. Paper presented at the EFMD 37TH Entrepreneurship, Innovation and Small Business (EISB) Annual Conference*.
- Moerdiyanto. (2010). *Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Publik*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.

- Mustikowati, Rita Indah. (2014). *Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Sentra Kabupaten Malang) (Jurnal)*. Malang: Universitas Kanjuruhan.
- Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gajahmada University Press, Yogyakarta.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Nurlaila, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Ternate: Penerbit LepKhair.
- Rivai, Veithzal dan Basri. (2005). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Santhi, Nova Hari & Affandi, Yuniar. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(1), 52-65.
- Sinarasri, A. (2013). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan : *Studi Kasus pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Siswanto. (2011). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Situmorang, Syafrizal Helmi & Muslich Lutfi. 2015. Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujatmiko, Eko. (2014). *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi Media Cetakan 1.
- Sulaeman, Maman. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 2(1), 153-165.

- Sumarsono, Sonny. (2010). *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Surya, Hadisa Melati & Handayani, Trustorini. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Kinerja Usaha (Survey terhadap Pengusaha Resto & Café Pengguna POS di Kota Bandung). Universitas Komputer Indonesia.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib. (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Syamsudin, A R dan Damaianti. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Tidd, Joe and Bessant. (2009), "*Managing Innovation*", 4th edition, John Wiley & Sons Ltd., England.
- Wiratmo, Masykur. (2001). *Pengantar Kewirausahaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.



Lampiran 1. Kisi-kisi Kuesioner Angket**KISI-KISI KUESIONER ANGKET**

| Variabel | Indikator | Keterangan | | | | | |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|----------------------|-----------|----------|-----------|
| | | Sebelum Uji Coba | | Setelah Uji Validasi | | Nomor | Jumlah |
| | | Nomor | Jumlah | Nomor | Jumlah | | |
| 1. Orientasi Kewirausahaan (X1) | 1. <i>Inovatif Need for Achievement</i> <i>Kebutuhan Berprestasi</i> | 1,2,3 | 3 | 1,2,3 | 0 | 1,2,3 | 3 |
| | 2. <i>Internal locus of Control</i> Keyakinan diri | 4,5,6,7 | 4 | 4,5,6,7 | 1 | 4,5,6 | 3 |
| | 3. <i>Self Reliance</i> Kemandirian | 8,9,10 | 3 | 8,9,10 | 1 | 7,8 | 2 |
| | 4. <i>Extroversion</i> <i>Ekstroversi</i> | 11,12,13 | 3 | 11,12,13 | 1 | 9,10 | 2 |
| 2. Inovasi (X2) | 1. Produk | 1,2,3 | 3 | 1,2,3 | 0 | 1,2,3 | 3 |
| | 2. Pemasaran | 4,5 | 2 | 4,5 | 0 | 4,5 | 2 |
| | 3. Proses | 6,7,8 | 3 | 6,7,8 | 0 | 6,7,8 | 3 |
| | 4. Organisasi | 9, 10 | 2 | 9, 10 | 0 | 9, 10 | 2 |
| 3. Karakteristik Wirausahawan (X3) | 1. Kemampuan berinovasi | 1, 2, 3,4 | 4 | 1, 2, 3,4 | 1 | 1,2,3 | 3 |
| | 2. Beranian mengambil Resiko | 5,6,7,8,9 | 5 | 5,6,7,8,9, | 2 | 4,5,6 | 3 |
| | 3. Kemampuan skill pribadi | 10,11,12 | 3 | 10,11,12 | 0 | 7,8,9 | 3 |
| 4. Kinerja Usaha (Y) | 1. Perspektif keuangan | 1,2,3 | 3 | 1,2,3 | 0 | 1,2,3 | 3 |
| | 2. Perspektif pelanggan | 4,5,6,7 | 4 | 4,5,6,7 | 1 | 4,5,6, | 3 |
| | 3. Perspektif bisnis internal | 8,9,10,11 | 4 | 8,9,10,11 | 1 | 7,8,9 | 3 |
| | 4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran | 12,13,14, 15,16 | 5 | 12,13,14,15, 16 | 2 | 10,11,12 | 3 |
| Total | | | 51 | | 10 | | 41 |

Lampiran 2. Uji Coba Kuesioner Angket

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UKM BARBERSHOP DI KOTA PEMATANG SIANTAR

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

II. Identitas Usaha

Nama Usaha :

Lama Usaha :

Alamat Usaha :

Jumlah Tenaga Kerja :

III. Petunjuk Pengisian

Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan mengisi jawaban secara tertulis dan memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IV. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

1. Variabel Orientasi kewirausahaan (X1)

| No. | No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| <i>Inovatif Need for Achievement (Kebutuhan Berprestasi)</i> | | | | | | | |
| 1. | 1. | Saya mampu memimpin usaha saya dengan baik dan benar | | | | | |
| 2. | 2. | Saya terus berusaha walau orang lain mengatakan tidak mungkin | | | | | |
| 3. | 3. | Saya sebagai pemilik usaha terus bekerja sampai mencapai tujuan yang saya inginkan | | | | | |
| <i>Internal locus of Control (Keyakinan diri)</i> | | | | | | | |
| 4. | 4. | Saya mampu menciptakan peluang usaha baru | | | | | |
| 5. | 5. | Apa yang saya capai adalah hasil dari kerja keras saya | | | | | |
| 6. | | Saya memahami keadaan lingkungan usaha saya | | | | | |
| 7. | 6. | Saya mampu memperbaiki kelemahan yang dimiliki oleh usaha | | | | | |
| <i>Self Reliance (Kemandirian)</i> | | | | | | | |
| 8. | 7. | Saya mampu menciptakan solusi – solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada usaha | | | | | |
| 9. | 8. | Saya memiliki tingkat beradaptasi yang baik terhadap segala situasi yang terjadi pada lingkungan usaha | | | | | |
| 10. | | Saya mampu menciptakan strategi usaha yang tidak dapat diikuti oleh pesaing saya | | | | | |
| <i>Extroversion (Ekstroversi)</i> | | | | | | | |
| 11. | | Saya mampu menciptakan langkah – langkah pencegahan terjadinya risiko usaha | | | | | |
| 12. | 9. | Saya sebagai pemilik usaha selalu berinisiatif untuk memulai pembicaraan terlebih dahulu baik terhadap karyawan maupun terhadap pelanggan | | | | | |
| 13. | 10. | Saya sebagai pemilik usaha senang berjumpa dengan orang-orang baru dalam hal mengembangkan usaha saya | | | | | |

2. Variabel Inovasi (X2)

| No. | No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|---------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| Produk | | | | | | | |
| 1. | 1. | Perlengkapan potong rambut Barbershop memiliki kualitas yang baik bersih dan lengkap. | | | | | |
| 2. | 2. | Barbershop dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap bagi para pelanggan, seperti: AC, TV, Kursi Hidrolik dan lainnya | | | | | |
| 3. | 3. | Barbershop memiliki tata ruang dan penampilan yang menarik dan baik. | | | | | |

| Pemasaran | | | | | | | |
|------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 4. | 4. | Saya memberikan promosi secara berkala kepada pelanggan. | | | | | |
| 5. | 5. | Barbershop memasang iklan melalui media iklan publik seperti neon box dan reklame | | | | | |
| Proses | | | | | | | |
| 6. | 6. | Pelayanan yang diberikan cepat dan tepat sesuai dengan permintaan pelanggan | | | | | |
| 7. | 7. | Barbershop selalu menanyakan kebutuhan model rambut pelanggan sebelum dipotong. | | | | | |
| 8. | 8. | Barbershop memberikan saran yang baik pada model rambut pelanggan. | | | | | |
| Organisasi | | | | | | | |
| 9. | 9. | Tarif yang ditawarkan Barbershop cukup terjangkau | | | | | |
| 10. | 10. | Barbershop bertanggung jawab terhadap keluhan pelanggan pasca penggunaan jasa potong rambut | | | | | |

3. Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X3)

| No. | No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|-------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| Kemampuan Berinovasi | | | | | | | |
| 1. | 1. | Saya dapat berinovasi dengan ide-ide baru yang saya ciptakan | | | | | |
| 2. | 2. | Saya mempunyai keinginan untuk menghasilkan layanan yang jenisnya lebih beraneka ragam | | | | | |
| 3. | 3. | Waktu luang yang selalu saya gunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam usaha | | | | | |
| 4. | | Saya melakukan inovasi secara berkala | | | | | |
| Berani mengambil resiko | | | | | | | |
| 5. | | Saya dalam menjalankan usaha tidak hanya bermodalkan nekad namun juga pengetahuan dan pengalaman kerja | | | | | |
| 6. | | Pengetahuan dan pengalaman kerja yang saya miliki membantu saya dalam mengembangkan usaha | | | | | |
| 7. | 4. | Saya berani mengambil resiko apabila terjadi kerugian dalam berusaha | | | | | |
| 8. | 5. | Saya berani mengambil resiko akan kehilangan pelanggan usaha | | | | | |
| 9. | 6. | Saya dapat memperhitungkan resiko yang akan terjadi dalam usaha | | | | | |
| Kemampuan Skill Pribadi | | | | | | | |
| 10. | 7. | Saya mampu mengelola usaha dengan baik | | | | | |
| 11. | 8. | Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan mitra bisnis | | | | | |
| 12. | 9. | Saya memiliki rencana yang jelas untuk usaha saya dimasa yang akan datang | | | | | |

4. Variabel Kinerja Usaha (Y)

| No. | No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | | SS | S | CS | TS | STS |
| Perspektif Keuangan | | | | | | | |
| 1. | 1. | Pendapatan usaha terus meningkat setiap tahun | | | | | |
| 2. | 2. | Pendapatan saya setiap tahun selalu bertambah | | | | | |
| 3. | 3. | Perkembangan fasilitas meningkat setiap tahun | | | | | |
| Perspektif Pelanggan | | | | | | | |
| 4. | | Saya mengalami penambahan karyawan selama 3 tahun terakhir. | | | | | |
| 5. | 4. | Pelanggan merasa puas terhadap hasil pelayanan yang diberikan | | | | | |
| 6. | 5. | Pelayana yang diberikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan | | | | | |
| 7. | 6. | Saya mengalami peningkatan jumlah pelanggan | | | | | |
| Perspektif Bisnis Internal | | | | | | | |
| 8. | 7. | Kemampuan dan keahlian karyawan yang bagus berdampak baik terhadap usaha | | | | | |
| 9. | 8. | Saya mengalami peningkatan omzet pada usaha yang dijalankan | | | | | |
| 10. | 9. | Saya rutin mengamati setiap kondisi internal usaha yang saya jalankan | | | | | |
| 11. | | Saya dapat mempertahankan hubungan yang baik dengan konsumen/pelanggan yang lama | | | | | |
| Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran | | | | | | | |
| 12. | 10. | Karyawan dapat berpikir kritis dalam melakukan evaluasi serta memberikan usulan perbaikan terhadap proses dan layanan usaha | | | | | |
| 13. | | Kepuasan karyawan dapat meningkatkan produktivitas, dan kualitas pelayanan kepada konsumen | | | | | |
| 14. | 11. | Saya selalu memantau kesejahteraan karyawan serta meningkatkan pengetahuan mereka | | | | | |
| 15. | | Saya mampu bersaing dengan usaha yang lain | | | | | |
| 16. | 12. | Membangun hubungan yang baik dengan mitra bisnis untuk mendukung kemajuan perkembangan usaha | | | | | |

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket

HASIL UJI COBA ANGKET

I. VALIDITAS KUESIONER

| No. | Variabel Orientasi kewirausahaan (X1) | | | | | | | | | | | | | Variabel Inovasi (X2) | | | | | | | | | | Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X3) | | | | | | | | | | | | | |
|------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | |
| Resp 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Resp 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Resp 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Resp 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Resp 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| Resp 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Resp 7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Resp 8 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| ΣX | 32 | 30 | 36 | 30 | 31 | 31 | 34 | 35 | 29 | 29 | 31 | 32 | 33 | 30 | 23 | 23 | 28 | 25 | 27 | 33 | 33 | 30 | 19 | 29 | 32 | 34 | 23 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 34 | 35 | 34 | |
| Σ(X)2 | 1024 | 900 | 1296 | 900 | 961 | 961 | 1156 | 1225 | 841 | 841 | 961 | 1024 | 1089 | 900 | 529 | 529 | 784 | 625 | 729 | 1089 | 1089 | 900 | 361 | 841 | 1024 | 1156 | 529 | 1089 | 1089 | 1089 | 1089 | 1156 | 1225 | 1156 | 1156 | | |
| ΣX2 | 138 | 126 | 166 | 120 | 125 | 133 | 150 | 159 | 113 | 113 | 125 | 138 | 143 | 126 | 73 | 73 | 106 | 87 | 101 | 141 | 143 | 118 | 53 | 113 | 136 | 148 | 77 | 145 | 145 | 143 | 141 | 141 | 150 | 159 | 150 | | |
| ΣXY | 6602 | 6267 | 7312 | 6161 | 6337 | 6268 | 6944 | 7135 | 5969 | 5649 | 6298 | 6642 | 6793 | 6286 | 4759 | 4759 | 5755 | 5207 | 5615 | 6726 | 6793 | 6142 | 3973 | 6016 | 6615 | 6899 | 4752 | 6623 | 6623 | 6753 | 6709 | 6729 | 6936 | 7141 | 6963 | | |
| N | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | |
| s.deviiasi | 1,195 | 1,389 | 0,756 | 1,035 | 0,835 | 1,356 | 0,886 | 0,916 | 1,061 | 0,835 | 1,195 | 0,991 | 1,389 | 0,991 | 0,991 | 1,069 | 1,126 | 1,188 | 0,835 | 0,991 | 0,886 | 1,061 | 1,061 | 1,069 | 0,707 | 1,246 | 1,126 | 1,126 | 0,991 | 0,835 | 0,835 | 0,886 | 0,916 | 0,886 | | | |
| varians | 1,429 | 1,929 | 0,571 | 1,071 | 0,696 | 1,839 | 0,786 | 0,839 | 1,125 | 1,125 | 0,696 | 1,429 | 0,982 | 1,929 | 0,982 | 0,982 | 1,143 | 1,268 | 1,411 | 0,696 | 0,982 | 0,786 | 1,125 | 1,143 | 0,500 | 1,554 | 1,268 | 1,268 | 0,982 | 0,696 | 0,696 | 0,786 | 0,839 | 0,786 | | | |
| r.hitung | 0,816 | 0,887 | 0,827 | 0,771 | 0,844 | 0,311 | 0,842 | 0,780 | 0,779 | -0,457 | 0,652 | 0,953 | 0,951 | 0,943 | 0,764 | 0,764 | 0,715 | 0,856 | 0,846 | 0,801 | 0,951 | 0,812 | 0,751 | 0,960 | 0,962 | 0,795 | 0,585 | 0,219 | 0,219 | 0,786 | 0,717 | 0,816 | 0,805 | 0,807 | 0,930 | | |
| rtabel | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | | |
| V/TV | V | V | V | V | V | TV | V | V | V | TV | TV | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V | TV | TV | TV | V | V | V | V | V | V | V | |

| No. | Variabel Kinerja Usaha (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | ΣY | ΣY2 | Σ(Y)2 |
|------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 16 | 16 | | | |
| Resp 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 238 | 56644 | |
| Resp 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 235 | 55225 | |
| Resp 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 170 | 28900 | |
| Resp 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 151 | 22801 | |
| Resp 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 171 | 29241 | |
| Resp 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 230 | 52900 | |
| Resp 7 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 218 | 47524 | | |
| Resp 8 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 178 | 31684 | | |
| ΣX | 36 | 34 | 24 | 30 | 34 | 34 | 33 | 33 | 33 | 33 | 35 | 26 | 35 | 33 | 33 | 35 | 1591 | 324919 | 2531281 |
| Σ(X)2 | 1296 | 1156 | 576 | 900 | 1156 | 1156 | 1089 | 1089 | 1089 | 1089 | 1225 | 676 | 1225 | 1089 | 1089 | 1225 | | | |
| ΣX2 | 166 | 152 | 76 | 124 | 148 | 150 | 141 | 139 | 141 | 143 | 157 | 92 | 159 | 143 | 143 | 157 | | | |
| ΣXY | 7312 | 6971 | 4925 | 6089 | 6904 | 6924 | 6745 | 6686 | 6734 | 6739 | 6910 | 5390 | 6975 | 6793 | 6557 | 7114 | | | |
| N | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | | | |
| s.deviiasi | 0,756 | 1,035 | 0,756 | 1,282 | 0,707 | 0,886 | 0,835 | 0,641 | 0,835 | 0,991 | 0,744 | 1,035 | 0,916 | 0,991 | 0,991 | 0,744 | | | |
| varians | 0,571 | 1,071 | 0,571 | 1,643 | 0,500 | 0,786 | 0,696 | 0,411 | 0,696 | 0,982 | 0,554 | 1,071 | 0,839 | 0,982 | 0,982 | 0,554 | | | |
| r.hitung | 0,827 | 0,828 | 0,824 | 0,392 | 0,824 | 0,750 | 0,894 | 0,787 | 0,840 | 0,728 | -0,279 | 0,868 | 0,064 | 0,951 | -0,024 | 0,845 | | | |
| rtabel | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | 0,707 | | | |
| V/TV | V | V | V | TV | V | V | V | V | V | V | TV | V | TV | V | TV | V | | | |

PERHITUNGAN VALIDITAS ANKET

1. Perhitungan Validitas

Validitas angket penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh untuk angket nomor 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel uji coba angket penelitian diketahui :

$$\begin{array}{llll} \sum X & = 32 & \sum X^2 & = 138 & (\sum X)^2 & = 1024 & \sum XY & = 6602 \\ \sum Y & = 1591 & \sum Y^2 & = 324919 & (\sum Y)^2 & = 2531281 \end{array}$$

Maka :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{8 \times 6602 - (32 \times 1591)}{\sqrt{\{(8 \times 138) - (1024)\} \{(8 \times 324919) - (2531281)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{52816 - 50912}{\sqrt{\{(1104) - (1024)\} \{(2599352) - (2531281)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1904}{\sqrt{(80)(68071)}} \\ r_{xy} &= \frac{1904}{\sqrt{5445680}} \\ r_{xy} &= 0,816 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $r_{hitung} = 0,816$. Sedangkan nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 8 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,707. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner nomor tersebut dikatakan valid. Dengan cara yang sama maka dapat dicari nilai varians tiap butir kuesioner angket yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel Validitas Tiap Butir Kuesioner

| No. | r hitung | Status | No. | r hitung | Status | No. | r hitung | Status | No. | r hitung | Status |
|-----|----------|--------|-----|----------|--------|-----|----------|--------|-----|----------|--------|
| 1 | 0,816 | V | 1 | 0,943 | V | 1 | 0,960 | V | 1 | 0,827 | V |
| 2 | 0,887 | V | 2 | 0,764 | V | 2 | 0,962 | V | 2 | 0,828 | V |
| 3 | 0,827 | V | 3 | 0,764 | V | 3 | 0,795 | V | 3 | 0,824 | V |
| 4 | 0,771 | V | 4 | 0,715 | V | 4 | 0,585 | TV | 4 | 0,392 | TV |
| 5 | 0,844 | V | 5 | 0,856 | V | 5 | 0,219 | TV | 5 | 0,824 | V |
| 6 | 0,311 | TV | 6 | 0,846 | V | 6 | 0,219 | TV | 6 | 0,750 | V |
| 7 | 0,842 | V | 7 | 0,801 | V | 7 | 0,786 | V | 7 | 0,894 | V |
| 8 | 0,780 | V | 8 | 0,951 | V | 8 | 0,717 | V | 8 | 0,787 | V |
| 9 | 0,779 | V | 9 | 0,812 | V | 9 | 0,816 | V | 9 | 0,840 | V |
| 10 | -0,457 | TV | 10 | 0,751 | V | 10 | 0,805 | V | 10 | 0,728 | V |
| 11 | 0,652 | TV | | | | 11 | 0,807 | V | 11 | -0,279 | TV |
| 12 | 0,953 | V | | | | 12 | 0,930 | V | 12 | 0,868 | V |
| 13 | 0,951 | V | | | | | | | 13 | 0,064 | TV |
| | | | | | | | | | 14 | 0,951 | V |
| | | | | | | | | | 15 | -0,024 | TV |
| | | | | | | | | | 16 | 0,845 | V |

Hasil dari 51 butir pernyataan untuk responden 8 tukang pangkas diluar dari sampel yang beralamat di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Kemudian didapatkan hasil perhitungan validasi diperoleh hasil 41 butir pernyataan yang valid dan sah, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET

Reliabilitas tes hitungan dengan menggunakan rumus Alpha Chonbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_t^2}{\sigma_c^2} \right]$$

Sebelum menghitung reliabilitas angket, terlebih dahulu mencari jumlah varians

setiap butir kemudian ditotal dan jumlah varians total.

Untuk menghitung varians tiap item kuesioner dapat dicari dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Contoh pada angket nomro 1 :

Diketahui :

$$\sum X = 32 \qquad \sum X^2 = 138 \qquad (\sum X)^2 = 1024 \qquad \sum XY = 6602$$

$$\sum Y = 1591 \qquad \sum Y^2 = 324919 \qquad (\sum Y)^2 = 2531281$$

Maka :

$$\sigma_b^2 = \frac{138 - \frac{(32)^2}{8}}{8}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{138 - 128}{8}$$

$$\sigma_b^2 = 1,25$$

Dengan cara yang sama maka dapat dicari nilai varians item kuesioner seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel Nilai Varians Tiap Butir Kuesioner

| No. | σ_b^2 | No. | σ_b^2 | No. | σ_b^2 | No. | σ_b^2 |
|-----|--------------|-----|--------------|-----|--------------|-----|--------------|
| 1 | 1,25 | 1 | 1,69 | 1 | 0,98 | 1 | 0,50 |
| 2 | 1,69 | 2 | 0,86 | 2 | 1,00 | 2 | 0,94 |
| 3 | 0,50 | 3 | 0,86 | 3 | 0,44 | 3 | 0,50 |
| 4 | 0,94 | 4 | 1,00 | 4 | 1,36 | 4 | 1,44 |
| 5 | 0,61 | 5 | 1,11 | 5 | 1,11 | 5 | 0,44 |
| 6 | 1,61 | 6 | 1,23 | 6 | 1,11 | 6 | 0,69 |
| 7 | 0,69 | 7 | 0,61 | 7 | 0,86 | 7 | 0,61 |
| 8 | 0,73 | 8 | 0,86 | 8 | 0,61 | 8 | 0,36 |
| 9 | 0,98 | 9 | 0,69 | 9 | 0,61 | 9 | 0,61 |
| 10 | 0,98 | 10 | 0,98 | 10 | 0,69 | 10 | 0,86 |
| 11 | 0,61 | | | 11 | 0,73 | 11 | 0,48 |
| 12 | 1,25 | | | 12 | 0,69 | 12 | 0,94 |
| 13 | 0,86 | | | | | 13 | 0,73 |
| | | | | | | 14 | 0,86 |
| | | | | | | 15 | 0,86 |
| | | | | | | 16 | 0,48 |

Maka dari hasil tersebut varians butir total item angket adalah 44,08

Sedangkan jumlah varians total adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sum X = 32 \quad \sum X^2 = 138 \quad (\sum X)^2 = 1024 \quad \sum XY = 6602$$

$$\sum Y = 1591 \quad \sum Y^2 = 324919 \quad (\sum Y)^2 = 2531281$$

Maka :

$$\sigma_t^2 = \frac{324919 - \frac{(1591)^2}{8}}{8}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{324919 - 281793,8}{8}$$

$$\sigma_t^2 = 1063,609$$

Dengan diketahuinya nilai varians total, maka dapat diketahui tingkat reliabilitas instrument seperti disajikan dalam perhitungan dibawah ini : $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_t^2}{\sigma^2} \right]$

$$r_{11} = \left[\frac{51}{51-1} \right] \left[1 - \frac{44,08}{1063,609} \right]$$

$$r_{11} = [1,02][1 - 0,04144]$$

$$r_{11} = [1,02][0,95856]$$

$$r_{11} = 0,978$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,978$. Sedangkan nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel 5 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,878. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,978 > 0,878$), maka secara kolektif angket tersebut dinyatakan reliabel dan telah diketahui bahwa reliabilitas angket penelitian tersebut tergolong dalam kategori sangat reliabel.

Lampiran 4. Kuesioner Angket yang Valid

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UKM *BARBERSHOP* DI KOTA PEMATANG SIANTAR

I. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

II. Identitas Usaha

Nama Usaha :

Lama Usaha :

Alamat Usaha :

Jumlah Tenaga Kerja :

III. Petunjuk Pengisian

Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan mengisi jawaban secara tertulis dan memberikan tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IV. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

1. Variabel Orientasi kewirausahaan (X1)

| No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| <i>Inovatif Need for Achievement (Kebutuhan Berprestasi)</i> | | | | | | |
| 1. | Saya mampu memimpin usaha saya dengan baik dan benar | | | | | |
| 2. | Saya terus berusaha walau orang lain mengatakan tidak mungkin | | | | | |
| 3. | Saya sebagai pemilik usaha terus bekerja sampai mencapai tujuan yang saya inginkan | | | | | |
| <i>Internal locus of Control (Keyakinan diri)</i> | | | | | | |
| 4. | Saya mampu menciptakan peluang usaha baru | | | | | |
| 5. | Apa yang saya capai adalah hasil dari kerja keras saya | | | | | |
| 6. | Saya mampu memperbaiki kelemahan yang dimiliki oleh usaha | | | | | |
| <i>Self Reliance (Kemandirian)</i> | | | | | | |
| 7. | Saya mampu menciptakan solusi – solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada usaha | | | | | |
| 8. | Saya memiliki tingkat beradaptasi yang baik terhadap segala situasi yang terjadi pada lingkungan usaha | | | | | |
| <i>Extroversion (Ekstroversi)</i> | | | | | | |
| 9. | Saya sebagai pemilik usaha selalu berinisiatif untuk memulai pembicaraan terlebih dahulu baik terhadap karyawan maupun terhadap pelanggan | | | | | |
| 10. | Saya sebagai pemilik usaha senang berjumpa dengan orang-orang baru dalam hal mengembangkan usaha saya | | | | | |

2. Variabel Inovasi (X2)

| No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| Produk | | | | | | |
| 1. | Perlengkapan potong rambut Barbershop memiliki kualitas yang baik bersih dan lengkap | | | | | |
| 2. | Barbershop dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap bagi para pelanggan, seperti: AC, TV, Kursi Hidrolik dan lainnya | | | | | |
| 3. | Barbershop memiliki tata ruang dan penampilan yang menarik dan baik. | | | | | |
| Pemasaran | | | | | | |
| 4. | Saya memberikan promosi secara berkala kepada pelanggan. | | | | | |
| 5. | Barbershop memasang iklan melalui media iklan publik seperti neon box dan reklame | | | | | |
| Proses | | | | | | |
| 6. | Pelayanan yang diberikan cepat dan tepat sesuai dengan permintaan pelanggan | | | | | |
| 7. | Barbershop selalu menanyakan kebutuhan model rambut pelanggan sebelum dipotong. | | | | | |
| 8. | Barbershop memberikan saran yang baik pada model rambut pelanggan. | | | | | |
| Organisasi | | | | | | |
| 9. | Tarif yang ditawarkan Barbershop cukup terjangkau | | | | | |
| 10. | Barbershop bertanggung jawab terhadap keluhan pelanggan pasca penggunaan jasa potong rambut | | | | | |

3. Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X3)

| No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| Kemampuan Berinovasi | | | | | | |
| 1. | Saya dapat berinovasi dengan ide-ide baru yang saya ciptakan | | | | | |
| 2. | Saya mempunyai keinginan untuk menghasilkan layanan yang jenisnya lebih beraneka ragam | | | | | |
| 3. | Waktu luang yang selalu saya gunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam usaha | | | | | |
| Berani mengambil resiko | | | | | | |
| 4. | Saya berani mengambil resiko apabila terjadi kerugian dalam berusaha | | | | | |
| 5. | Saya berani mengambil resiko akan kehilangan pelanggan usaha | | | | | |
| 6. | Saya dapat memperhitungkan resiko yang akan terjadi dalam usaha | | | | | |
| Kemampuan Skill Pribadi | | | | | | |
| 7. | Saya mampu mengelola usaha dengan baik | | | | | |
| 8. | Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan mitra bisnis | | | | | |
| 9. | Saya memiliki rencana yang jelas untuk usaha saya dimasa yang akan datang | | | | | |

4. Variabel Kinerja Usaha (Y)

| No. | Pernyataan | KETERANGAN | | | | |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | CS | TS | STS |
| Perspektif Keuangan | | | | | | |
| 1. | Pendapatan usaha terus meningkat setiap tahun | | | | | |
| 2. | Pendapatan saya setiap tahun selalu bertambah | | | | | |
| 3. | Perkembangan fasilitas meningkat setiap tahun | | | | | |
| Perspektif Pelanggan | | | | | | |
| 4. | Pelanggan merasa puas terhadap hasil pelayanan yang diberikan | | | | | |
| 5. | Pelayana yang diberikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan | | | | | |
| 6. | Saya mengalami peningkatan jumlah pelanggan | | | | | |
| Perspektif Bisnis Internal | | | | | | |
| 7. | Kemampuan dan keahlian karyawan yang bagus berdampak baik terhadap usaha | | | | | |
| 8. | Saya mengalami peningkatan omzet pada usaha yang dijalankan | | | | | |
| 9. | Saya rutin mengamati setiap kondisi internal usaha yang saya jalankan | | | | | |
| Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran | | | | | | |
| 10. | Karyawan dapat berpikir kritis dalam melakukan evaluasi serta memberikan usulan perbaikan terhadap proses dan layanan usaha | | | | | |
| 11. | Saya selalu memantau kesejahteraan karyawan serta meningkatkan pengetahuan mereka | | | | | |
| 12. | Membangun hubungan yang baik dengan mitra bisnis untuk mendukung kemajuan perkembangan usaha | | | | | |

Lampiran 5. Hasil Kuesioner Angket

1. Distribusi Jawaban Pernyataan Responden Variabel Orientasi Kewirausahaan

| No Item | Perilaku Kewirausahaan | | | | | | | | | | Total |
|------------|----------------------------|----|----|----------------------|----|----|---------------------|----|-----------------|-----|-------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | |
| | a. Need for Achievement | | | b. Internal Locus | | | c. Self Relience | | d. Extroversion | | |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 2. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 3. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 5. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 6. | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 7. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 8. | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 9. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 43 |
| 10. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 11. | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 13. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 14. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 15. | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 16. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 17. | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 18. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 46 |
| 19. | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 20. | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 22. | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 23. | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 40 |
| 24. | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 25. | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 26. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 27. | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 28. | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 29. | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 30. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 42 |

2. Distribusi Jawaban Pernyataan Responden Variabel Inovasi

| No Item | Perilaku Kewirausahaan | | | | | | | | | | Total |
|------------|------------------------|----|----|--------------|----|-----------|----|----|---------------|-----|-------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | |
| | a. Produk | | | b. Pemasaran | | c. Proses | | | d. Organisasi | | |
| 1. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 2. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 47 |
| 3. | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 4. | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| 6. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 7. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 8. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| 9. | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 10. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 11. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 12. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 13. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 14. | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 15. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 16. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 17. | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 18. | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 19. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 48 |
| 22. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 23. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 24. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 25. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 26. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 27. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 28. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 29. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 30. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 48 |

3. Distribusi Jawaban Pernyataan Responden Variabel Karakteristik Kewirausahaan

| No Item | Perilaku Kewirausahaan | | | | | | | | | Total |
|------------|-------------------------|----|----|------------------------------|----|----|----------------------------|----|----|-------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | |
| | a. Kemampuan berinovasi | | | b. Beranian mengambil Resiko | | | c. Kemampuan skill pribadi | | | |
| 1. | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 39 |
| 2. | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 3. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 4. | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 35 |
| 5. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| 6. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 7. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 8. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| 10. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 11. | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 39 |
| 12. | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 13. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 14. | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 36 |
| 15. | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 16. | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 17. | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 37 |
| 18. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 33 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 41 |
| 21. | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 33 |
| 22. | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 26 |
| 23. | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 24. | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 25. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 36 |
| 26. | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 27. | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 28. | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 29. | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 26 |
| 30. | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 23 |

4. Distribusi Jawaban Pernyataan Responden Variabel Kinerja Usaha

| No Item | Perilaku Kewirausahaan | | | | | | | | | | | | Total |
|---------|------------------------|----|----|-------------------------|----|----|-------------------------------|----|----|--------------------------------------------|-----|-----|-------|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | Q11 | Q12 | |
| | a. Perspektif keuangan | | | b. Perspektif pelanggan | | | c. Perspektif bisnis internal | | | d. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran | | | |
| 1. | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 55 |
| 2. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 3. | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 4. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 5. | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 6. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 7. | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 8. | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 53 |
| 9. | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 10. | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 11. | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 12. | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 13. | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 14. | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| 15. | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 16. | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 17. | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 53 |
| 18. | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 19. | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 20. | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 21. | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 22. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 48 |
| 23. | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 24. | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 51 |
| 25. | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 26. | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 27. | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 28. | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 51 |
| 29. | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 40 |
| 30. | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 45 |

Lampiran 6. Hasil Pengujian Data SPSS

1. Koefisien Korelasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .828 ^a | .786 | .749 | 2.332 |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan (X3), Inovasi (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

2. Hasil Regresi Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

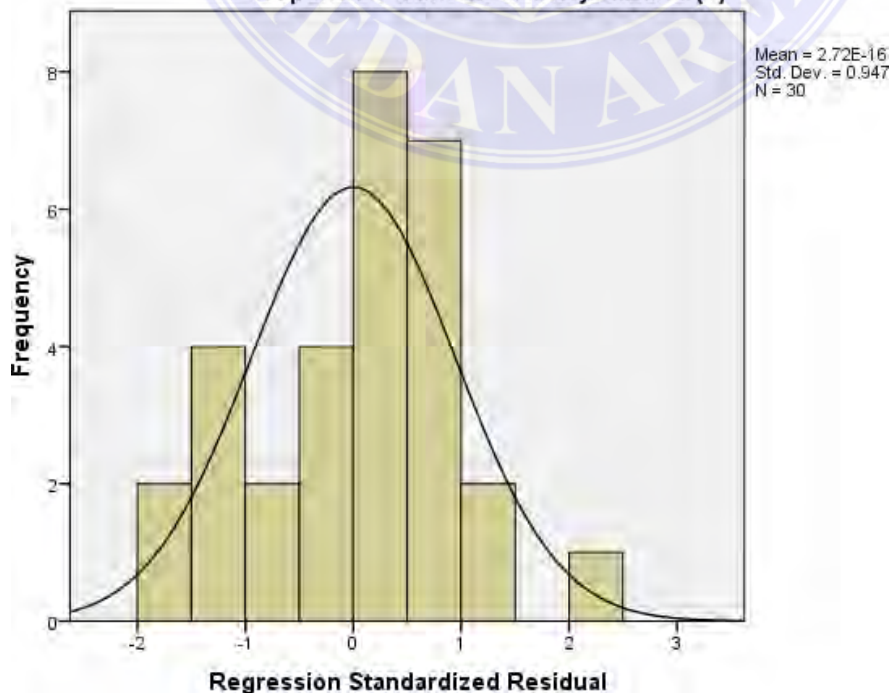
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 27.783 | 19.767 | | 1.406 | .172 |
| | Orientasi Kewirausahaan (X1) | .596 | .232 | .336 | 2.574 | .016 |
| | Inovasi (X2) | .406 | .352 | .254 | 2.152 | .026 |
| | Karakteristik Kewirausahaan (X3) | .461 | .096 | .638 | 4.795 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

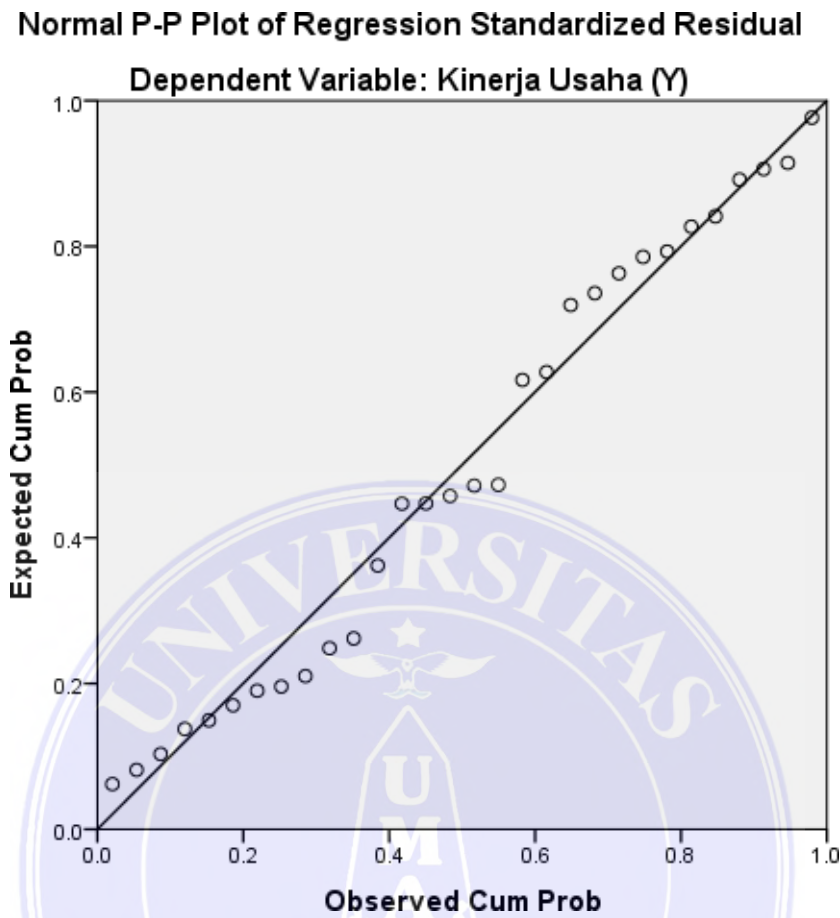
3. Hasil Uji Normalitas Data dengan Histogram

Histogram

Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)



4. Hasil Uji Normalitas Data dengan Grafik Normal P-P Plot



5. Hasil Uji Normalitas Data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.49486005 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .148 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.148 |
| Test Statistic | | .148 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .091 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

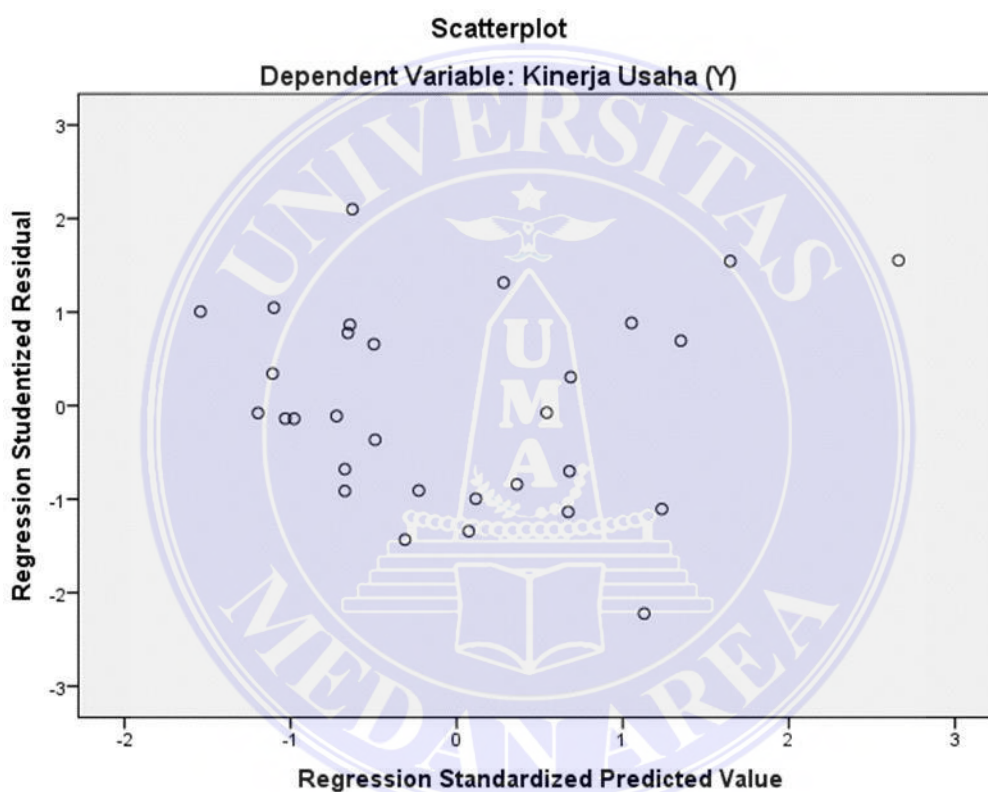
6. Hasil Uji Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 27.783 | 19.767 | | 1.406 | .172 | | |
| Orientasi Kewirausahaan (X1) | .596 | .232 | .336 | 2.574 | .016 | .681 | 1.469 |
| Motivasi (X2) | .406 | .352 | .254 | 2.152 | .026 | .838 | 1.193 |
| Karakteristik Kewirausahaan (X3) | .461 | .096 | .638 | 4.795 | .000 | .787 | 1.271 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

7. Scatterplot Heteroskedastisita



8. Hasil Uji Glesjer Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16.497 | 11.305 | | 1.459 | .156 |
| Orientasi Kewirausahaan (X1) | .119 | .132 | .165 | .895 | .379 |
| Inovasi (X2) | .294 | .201 | .276 | 1.460 | .156 |
| Karakteristik Kewirausahaan (X3) | -.012 | .055 | -.042 | -.225 | .824 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

9. Hasil Uji t Signifikansi Parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 27.783 | 19.767 | | 1.406 | .172 |
| Orientasi Kewirausahaan (X1) | .596 | .232 | .336 | 2.574 | .016 |
| Inovasi (X2) | .406 | .352 | .254 | 2.152 | .026 |
| Karakteristik Kewirausahaan (X3) | .461 | .096 | .638 | 4.795 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

10. Hasil Uji F Signifikansi Simultan

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 251.642 | 3 | 83.881 | 11.024 | .000 ^b |
| Residual | 197.824 | 26 | 7.609 | | |
| Total | 449.467 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan (X3), Inovasi (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1),

11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .828 ^a | .786 | .749 | 2.332 |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan (X3), Inovasi (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Lampiran 7.**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SAMPEL PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:


| No. | Nama Pemilik Usaha | Nama Usaha | Usia | Jenis Kelamin | TTD |
|-----|--------------------|----------------------------------|------|---------------|-----|
| 1. | | Travers Barbershop | 38 | L | |
| 2. | | Top Barbershop | 26 | L | |
| 3. | | The Wibowo Barbershop | 37 | L | |
| 4. | | Peter Barbershop | 33 | L | |
| 5. | | Sir Premium Barbershop | 41 | L | |
| 6. | | Sultan Premium Barbershop | 27 | L | |
| 7. | | Captain Barbershop | 30 | L | |
| 8. | | Anca Barbershop | 36 | L | |
| 9. | | Barbershop Cidaun | 27 | L | |
| 10. | | Top FAM Barbershop Premium | 28 | L | |
| 11. | | Devano Hair Do Melanthon | 35 | L | |
| 12. | | Na Mosal Barbershop | 29 | L | |
| 13. | | Maestro Barbershop | 36 | L | |
| 14. | | Pangkas F3 Hair Cut | 34 | L | |
| 15. | | Sahabat Barbershop | 26 | L | |
| 16. | | The Ziel Barbershop | 29 | L | |
| 17. | | MaxBro Barbershop | 24 | L | |
| 18. | | Sembilan Tiga Barbershop | 25 | L | |
| 19. | | Pangkas Brewok's (Barbershop) | 27 | L | |

| | | | | | |
|-----|--|--------------------------------------------|----|---|--|
| 20. | | Limit Barbershop | 25 | L | |
| 21. | | INOVASI MEN'S HAIRCUT'S | 29 | L | |
| 22. | | Joe's Premium Barbershop | 27 | L | |
| 23. | | Wisma Pangkas Internasional | 39 | L | |
| 24. | | Pangkas Arjun | 26 | L | |
| 25. | | d'Laki mini barber | 37 | L | |
| 26. | | damn pomade outlet - captain barbershop | 28 | L | |
| 27. | | Metropolis barbershop | 32 | L | |
| 28. | | Pangkas Klen Barbar Man | 28 | L | |
| 29. | | Hanava Hairstudio | 27 | L | |
| 30. | | Barbershop Marwan | 38 | L | |

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi subjek penelitian dan akan memberi informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian yang berjudul “PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA *BARBERSHOP* DI KOTA PEMATANG SIANTAR”.

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa pelaksanaan dari pihak manapun dan saya memahami keikutsertaan saya dalam penelitian ini akan memberi manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1983 /FEB/ A/02.2/ B /II / 2022 12 Februari 2022
Lamp :
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Dinas Koperasi UMKM Pematang Siantar

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

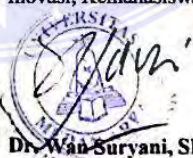
N a m a : REZA FATAH HERLAMBANG
N P M : 188320040
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan , Inovasi Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Barbershop Di Kota Pematang Siantar

Untuk mengeluarkan surat keterangan selesai riset pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEMANTANGSIANTAR
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN
Jalan Cempaka No. 2 Pemantangsiantar 21113
Telp/Fax : (0622) 23766723707 Email: disperindagps@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 800/ /DKUP/VIII/2022

Bersama ini kami sampaikan kepada Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan bahwa:

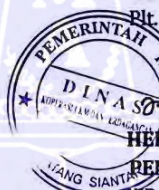
Nama : Reza Fatah Herlambang
NPM : 188320040
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Barbershop di Kota Pemantang Siantar
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Inovasi, kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan riset pada dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Kota Pemantangsiantar, terhitung mulai tanggal 20 juni s/d 30 juli 2022.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pemantangsiantar, 16 Februari 2022

Pt. KEPALA DINAS



HERBET ARUAN, SPd, MH
PEMBINA
NIP.19710215 199305 1 001